

SKRIPSI

FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PELAKSANAAN KEGIATAN UKS DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA KECAMATAN MEUKEK KABUPATEN ACEH SELATAN TAHUN 2021

Skripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Aceh



OLEH :

RASYID RIDHA
NPM : 1607110119

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
2021**

SKRIPSI

**FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PELAKSANAAN KEGIATAN UKS
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA KECAMATAN MEUKEK KABUPATEN
ACEH SELATAN TAHUN 2021**



OLEH :

RASYID RIDHA
NPM : 1607110119

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
2021**

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rasyid Ridha

NPM : 1607110119


Fakultas : Kesehatan Masyarakat


Peminatan : Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku (PKIP)

Judul Proposal : FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PELAKSANAAN KEGIATAN UKS DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA KECAMATAN MEUKEK KABUPATEN ACEH SELATAN TAHUN 2021.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat adalah benar hasil karya sendiri/ tidak di buat oleh orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini di buat oleh orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang di tetapkan oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh (FKM UNMUHA) termasuk pembatalan hasil sidang skripsi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan.

Randa Aceh, Mei 2021

(Rasyid Ridha)



ABSTRAK

NAMA : RASYID RIDHA

NPM :1607110119

“Faktor faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan UKS di Sekolah Menengah Pertama Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021”

xv + 54 halaman + 11 tabel + 2 gambar + 9 lampiran

Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan derajat kesehatan pada peserta didik adalah melalui wadah Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan masih belum optimal dalam melaksanakan kegiatan UKS. Maka apabila kegiatan UKS tidak berjalan secara optimal sekolah akan mengalami kesulitan untuk memantau standar kesehatan siswanya. Derajat kesehatan yang rendah akan mempengaruhi proses belajar sehingga siswa tidak dapat belajar dengan maksimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan UKS di Sekolah Menengah Pertama Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021.

Penelitian ini bersifat *deskriptif analitik* dengan pendekatan *cross-sectional*, populasi pada penelitian ini adalah guru sekolah sebanyak 82 orang dari 5 Sekolah Menengah Pertama yang ada di Kecamatan Meukek. Dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total population*. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 10 sampai dengan 20 April 2021. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan observasi selanjutnya dilakukan uji statistik dengan *uji chi-square*, data di analisis dengan menggunakan SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 65,9% sekolah belum optimal melaksanakan kegiatan UKS, 54,9% pengetahuan responden rendah, 40,0% sekolah tidak ada kerjasama lintas sektor, 60,0% sekolah tidak lengkap sarana prasarana, 69,5% sekolah SDM nya kurang. Dari hasil uji statistik dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ($p\text{-value}=0,015$), kerjasama lintas sektor ($p\text{-value}=0,014$), sarana prasarana ($p\text{-value}=0,043$), SDM ($p\text{-value}=0,030$) dengan pelaksanaan kegiatan UKS di Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini semua variabel yang diteliti terdapat hubungan dengan pelaksanaan kegiatan UKS di SMP Kecamatan Meukek. Disarankan Kepada pihak Sekolah Menengah Pertama Kecamatan Meukek untuk meningkatkan pengetahuan tentang UKS, bekerja sama dengan lintas sektor untuk menjalankan kegiatan UKS, melengkapi sarana prasarana UKS dan meningkatkan kualitas SDM di bidang UKS agar tercapainya pelaksanaan kegiatan UKS di Sekolah Menengah Pertama Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan.

Kata Kunci : UKS, Kerjasama Lintas Sektor, Sarana Prasarana, SDM, *Cross sectional*.

Daftar Kepustakaan : 46 buah (2000-2018).

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

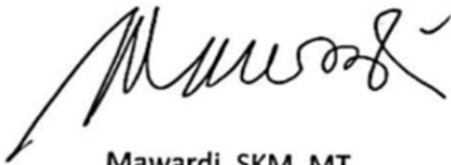
SKRIPSI

**FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PELAKSANAAN KEGIATAN UKS
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA KECAMATAN MEUKEK KABUPATEN ACEH
SELATAN TAHUN 2021**

Skripsi Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memenuhi Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Aceh

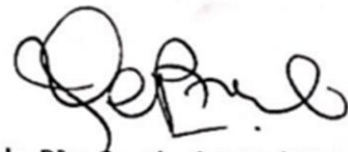
Banda Aceh, September 2021

Pembimbing I



Mawardi, SKM, MT

Pembimbing II



dr. Riza Septiani, MPubHlthAdv

**MENGETAHUI,
DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**



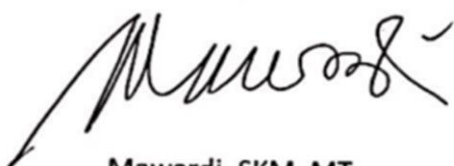
Prof. Asnawi Abdullah, SKM, MHSM, Msc.HPPF, DLSHTM, Ph.D
NIP: 19710703 1995 03 1 001

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Skripsi Ini Telah dipertahankan di Hadapan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh

Banda Aceh, September 2021

Pembimbing I



Mawardi, SKM, MT

Pembimbing II



dr. Riza Septiani, MPubHlthAdv

**MENGETAHUI,
DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**



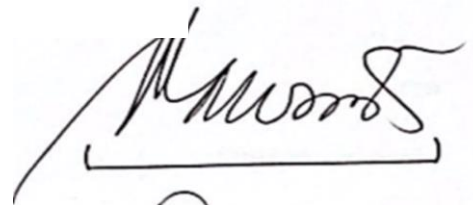
Prof. Asnawi Abdullah, SKM, MHSM, Msc.HPPF, DLSHTM, Ph.D
NIP: 19710703 1995 03 1 001

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Skripsi Ini telah dipertahankan di Hadapan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh

Banda Aceh, September 2021

Pembimbing I : Mawardi, SKM, MT



Pembimbing II : dr. Riza Septiani, MPubHlthAdv



Penguji I : Drs. Ghazali Amin, MPH



Penguji II : Tahara Dilla Santi, M.Biomed



**MENGETAHUI,
DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**



Prof. Asnawi Abdullah, SKM, MHSM, Msc.HPPF, DLSHTM, Ph.D
NIP: 19710703 1995 03 1 001

KATA PENGANTAR

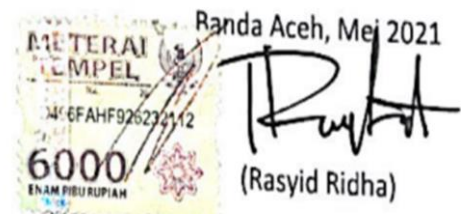


Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, dimana atas rahmat dan hidayah-Nya penulis telah dapat menyelesaikan Proposal ini, shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad S.A.W yang telah membawa kita dari alam jahiliyahh ke alam islamiah.

Penulisan ini satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh. Dengan terwujudnya penulisan akhir ini, maka dengan penuh keikhlasan penulis sampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada bapak **Mawardi, SKM, MT** dan Ibu **dr. Riza Septiani, MPubHlthAdv** selaku pembimbing yang telah memberi petunjuk, arahan, bimbingan, dan dukungan mulai dari awal penulisan sampai akhir penulisan ini dan terimakasih juga kepada :

1. Kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan do'a dan semangat dalam penyelesaian Proposal ini.
2. Bapak **Dr. H. Aslam Nur, MA** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Bapak **Prof. Asnawi Abdullah, SKM, MHSM, M.Sc. HPPF, DLSHTM, Ph.D** selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh.
4. Para Dosen Penguji di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh.
5. Para Dosen dan Staf Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh.
6. Semua teman-teman yang telah membantu dalam penyelesaian Proposal ini.

Akhirnya kepada Allah S.W.T kita sepantasnya berserah diri, tiada satupun yang terjadi tanpa kehendaknya. Harapan penulis, semoga Proposal ini bermanfaat bagi penulis sendiri maupun bagi segenap pembaca dan masyarakat .



DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL LUAR	
JUDUL DALAM	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	i
ABSTRAK.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Ruang Lingkup Penelitian.....	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.4.1 Tujuan Umum	7
1.4.2 Tujuan Khusus	7
1.5 Manfaat Penelitian	8
1.5.1 Bagi Penelitian	8
1.5.2 Tempat Penelitian	8
1.5.3 Institusi Pendidikan	8
1.5.4 Institusi Dinas	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Usaha Kesehatan Sekolah	9
2.1.1 Definisi	9
2.1.2 Sasaran UKS	11
2.1.3 Tujuan UKS.....	12
2.1.4 Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan	13
2.1.5 Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan.....	14
2.1.6 Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat	16
2.1.7 Lingkungan Mental dan Sosial	16
2.1.8 Sarana dan Prasarana UKS.....	17
2.1.9 Organisasi Pembinaan dan Pengembangan UKS.....	18
2.2 Kemitraan Sekolah dan Tenaga Kesehatan.....	24
2.2.1 Definisi	24
2.2.2 Guru	24
2.2.3 Petugas Kesehatan.....	26
2.3 Faktor-faktor yang berhubungan dengan Pelaksanaan Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	28
2.3.1 Faktor Predisposisi	28
2.3.2 Faktor Pendukung.....	29

2.3.3 Faktor Pendorong	30
2.3.4 Faktor Penguat.....	30
2.3.5 Faktor Penghambat.....	31
2.3.6 Hubungan Pengetahuan Guru Dengan Pelaksanaan Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah	31
2.3.7 Hubungan Kerja Sama Lintas Sektor Dengan Pelaksanaan Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah	32
2.3.8 Hubungan Sarana Prasarana Dengan Pelaksanaan Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah	33
2.3.9 Hubungan Sumber Daya Manusia (SDM) Dengan Pelaksanaan Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah	35
2.4 Kerangka Teori	37
BAB III KERANGKA KONSEP	38
3.1 Konsep Pemikiran	38
3.2 Variabel Penelitian	39
3.3 Definisi Operasional	39
3.4 Cara Pengukuran Variabel	40
3.5 Hipotesis Penelitian	41
BAB IV METODE PENELITIAN	43
4.1 Jenis Penelitian.....	43
4.2 Populasi Dansampel.....	43
4.2.1 Populasi.....	43
4.2.2 Sampel.....	43
4.3 Pengumpulan Data.....	44
4.3.1 Data Primer	44
4.3.2 Data Sekunder.....	44
4.4 Metode Pengambilan Sampel	44
4.5 Waktu Dan Lokasi Penelitian	44
4.5.1 Lokasi Penelitian	44
4.5.2 Waktu Penelitian.....	44
4.6 Instrumen Penelitian.....	45
4.7 Cara pengumpulan Data	45
4.8 Pengolahan Data	46
4.8.1 Editing	46
4.8.2 Coding	46
4.8.3 Tabulating	46
4.9 Analisa Data	46
4.9.1 Analisa Univariat	46
4.9.2 Analisa Bivariat.....	47
4.10 Penyajian Data	47

BAB V GAMBARAN UMUM	48
5.1 Letak Geografis.....	48
5.2 Keadaan Demografis	48
5.3. Visi Misi Dan Motto Kecamatan Meukek.....	49
5.4 Jumlah Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Meukek.....	49
BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
6.1 Hasil Penelitian.....	50
6.2 Pembahasan.....	57
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	65
7.1 Kesimpulan.....	65
7.2 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DOKUMENTASI PENELITIAN	

DAFTAR TABEL

	HALAMAN
TABEL 3.1 DEFINISI OPERASIONAL	45
TABEL 6.1 DISTRIBUSI FREKUENSI PELAKSANAAN KEGIATAN UKS DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KECAMATAN MEUKEK KABUPATEN ACEH SELATAN TAHUN 2021.....	58
TABEL 6.2 DISTRIBUSI FREKUENSI PENGETAHUAN GURU DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KECAMATAN MEUKEK KABUPATEN ACEH SELATAN TAHUN 2021.....	59
TABEL 6.3 DISTRIBUSI FREKUENSI KERJASAMA LINTAS SEKTOR DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KECAMATAN MEUKEK KABUPATEN ACEH SELATAN TAHUN 2021.....	59
TABEL 6.4 DISTRIBUSI FREKUENSI SARANA PRASARANA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KECAMATAN MEUKEK KABUPATEN ACEH SELATAN TAHUN 2021.....	60
TABEL 6.5 DISTRIBUSI FREKUENSI SDM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KECAMATAN MEUKEK KABUPATEN ACEH SELATAN TAHUN 2021	60
TABEL 6.7 TABULASI SILANG HUBUNGAN PENGETAHUAN GURU DENGAN PELAKSANAAN KEGIATAN UKS DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KECAMATAN MEUKEK KABUPATEN ACEH SELATAN TAHUN 2021	61
TABEL 6.8 TABULASI SILANG HUBUNGAN KERJASAMA LINTAS SEKTOR DENGAN PELAKSANAAN KEGIATAN UKS DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KECAMATAN MEUKEK KABUPATEN ACEH SELATAN TAHUN 2021	62
TABEL 6.9 TABULASI SILANG HUBUNGAN SARANA PRASARANA DENGAN PELAKSANAAN KEGIATAN UKS DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KECAMATAN MEUKEK KABUPATEN ACEH SELATAN TAHUN 2021	63
TABEL 6.10 TABULASI SILANG HUBUNGAN SDM DENGAN PELAKSANAAN KEGIATAN UKS DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KECAMATAN MEUKEK KABUPATEN ACEH SELATAN TAHUN 2021.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Kuesioner Penelitian.

LAMPIRAN 2 : Tabel Score.

LAMPIRAN 3 : Output SPSS.

LAMPIRAN 4 : Surat Pengambilan Data Awal Dari Fakultas Kesehatan Masyarakat

LAMPIRAN 5 : Surat Penelitian Dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Tahun 2020

LAMPIRAN 6 : Surat Balasan Penelitian di SMP Kecamatan Meukek Tahun 2021

LAMPIRAN 7 : Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak usia sekolah merupakan generasi muda aset penerus bangsa pada masa yang akan datang. Bangsa yang sehat, berkualitas, produktif, dan berdaya saing sangat ditentukan oleh derajat kesehatan dan kualitas hidup pada kelompok umur ini (Kemenkes RI, 2015). Anak usia Sekolah Menengah Pertama merupakan kelompok yang rawan karena berada dalam periode pertumbuhan dan perkembangan, jadi diperlukan dan selayaknya pemahaman serta pengenalan tentang kesehatan sejak dini, sehingga pada usia selanjutnya, masa remaja sampai tua, sudah tertanam pola Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), serta mereka bisa mandiri dalam menjaga kesehatannya, dan bahkan bisa menjadi *change agent* terhadap lingkungannya (Notoatmodjo, 2010).

Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan derajat kesehatan pada peserta didik adalah melalui wadah Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan Pasal 79 menyatakan bahwa “Kesehatan Sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik belajar, tumbuh, berkembang secara harmonis, dan setinggi-tingginya menjadi Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas” (Kemenkes RI, 2015). UKS sebagai salah satu program yang langsung berhubungan dengan anak sekolah. UKS sudah dirintis sejak tahun 1976 dan sejak tahun 1984 diperkuat dengan diterbitkannya Surat Keputusan bersama 4 Menteri yaitu Menteri Pendidikan, Menteri Agama,

Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri yang diperbaharui tahun 2003 (Kemenkes RI, 2015).

UKS adalah segala usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan peserta didik pada setiap jalur, jenis dan jenjang pendidikan mulai dari TK/RA sampai SMA/SMK/MA (Kemendikbud RI, 2019). Tujuan diselenggarakannya program UKS, secara umum untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik serta menciptakan lingkungan sehat sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya (Notoatmojo, 2007).

Pelaksanaan program UKS harus didorong dan dimasyarakatkan kepada semua pihak dalam rangka menunjang tujuan diselenggarakannya program UKS. UKS memiliki tiga program pokok yang disebut dengan Trias UKS yaitu “Pendidikan Kesehatan”, “Pelayanan Kesehatan”, dan “Pembinaan Lingkungan Sekolah yang Sehat” yang jika dilaksanakan secara optimal maka dapat membantu meningkatkan derajat kesehatan serta menurunkan angka kesakitan pada peserta didik (Kemenkes RI, 2015).

Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan diberbagai daerah di Indonesia, masih banyak menunjukkan banyaknya penyakit yang umum timbul pada anak tingkat sekolah dasar karena kurangnya pengetahuan. Penelitian Indri (2013) memaparkan bahwa seluruh anak SMP di Desa Kiawa Manado menunjukkan hasil, setiap anak mengalami karies rata-rata 4 gigi karena kurangnya pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut. Angka kejadian diare diberbagai daerah pun menunjukkan hasil yang relative tinggi.

Hasil penelitian Syarifah (2013) di Pontianak dapat disimpulkan semakin kurang tingkat pengetahuan siswa tentang teknik mencuci tangan yang benar maka kejadian diare semakin tinggi. Selain karies dan diare, di Indonesia penyakit kecacingan pun tersebar luas. Hasil survei pada tahun 2002 dan 2003 pada 40 SD di 10 provinsi menunjukkan prevalensi berkisar antara 2,2% – 96,3%. Hasil penelitian menunjukkan prevalensi kecacingan ditemukan pada semua golongan umur, namun tertinggi pada usia anak SD yakni 90 - 100% (Marleta, 2006).

Melihat hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan UKS secara optimal sangatlah berperan penting, karena dalam tiga pokok utama program UKS (Trias UKS) salah satunya adalah promosi kesehatan. Promosi kesehatan merupakan proses pemberdayaan atau memandirikan masyarakat agar dapat memelihara dan meningkatkan kesehatannya. Proses pemberdayaan atau memandirikan masyarakat tidak hanya terbatas pada kegiatan pemberian informasi, tetapi juga menyangkut penggalangan berbagai dukungan di masyarakat (Heri, 2009).

Pelaksanaan UKS masih banyak mengalami keterbatasan yang dapat menghambat keefektifan fungsi dari UKS tersebut. Berdasarkan penelitian di berbagai daerah menunjukkan bermacam-macam faktor yang menghambat pelaksanaan UKS di Sekolah Menengah Pertama. Salah satunya seperti survei sarana prasarana UKS di sekolah Kecamatan Banguntapan, Bantul (dimana) memberikan hasil 0 sekolah (0 %) berkategori sangat baik, 9 sekolah (29,03 %) berkategori baik, 14 sekolah (45,16 %) berkategori sedang, 7 sekolah (22,58 %) berkategori kurang dan 1 sekolah (3,22 %) berkategori sangat kurang, sehingga dapat disimpulkan secara keseluruhan adalah berkategori sedang (Munaha, 2013).

Selain itu, Devita (2011) melakukan penelitian di wilayah puskesmas Pegandan - Semarang, yang mana berdasarkan hasil penelitian tersebut diharapkan adanya peningkatan pengetahuan guru UKS melalui pendampingan dan pelatihan oleh petugas puskesmas atau dinas kesehatan, perlunya peningkatan kesadaran diri oleh guru UKS maupun warga sekolah lainnya agar pelaksanaan UKS di sekolah lebih maksimal, perlunya perbaikan sarana dan prasarana untuk menunjang pelaksanaan kegiatan UKS di sekolah serta perlunya kerjasama antara pihak terkait lebih ditingkatkan agar pelaksanaan UKS di sekolah lebih maksimal (Devita, 2011).

Berdasarkan pemaparan penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program UKS tentunya tidak dapat berjalan dengan baik jika tidak didukung dengan sumber daya yang baik pula. Sumber daya adalah salah satu faktor penentu keberhasilan suatu program. Tercapainya suatu tujuan kegiatan atau program dikarenakan adanya tenaga yang terlibat dalam kegiatan, seperti halnya program UKS. Keberhasilan program UKS ditentukan dari keterlibatan semua pihak-pihak yang terkait. Tanpa adanya koordinasi dan kerja sama yang baik antar tim dalam implementasinya maka apa yang diharapkan tidak akan tercapai (Limbu, 2012).

Pihak-pihak terkait Tim Pembina UKS (TP UKS) berdasarkan keputusan 4 Menteri (Mendiknas, Menkes, Menag, dan Mendagri) terdiri atas Tim Pembina UKS Pusat, Tim Pembina UKS Provinsi, Tim Pembina UKS Kabupaten/Kota, Tim Pembina UKS Kecamatan, dan Tim Pelaksana UKS di Sekolah. Tim Pembina UKS tersebut memiliki fungsi dan tugas pokok yang berbeda sesuai dengan ruang lingkupnya, namun yang paling bersentuhan langsung dengan anak sekolah dan program UKS

adalah TP UKS Kecamatan dan Tim Pelaksana UKS di Sekolah. TP UKS Kecamatan yang mana diduduki oleh petugas Puskesmas berfungsi sebagai Pembina, penanggung jawab dan pelaksana program UKS di daerah kerjanya berdasarkan kebijakan yang ditetapkan TP UKS Kabupaten/Kota. Sementara tim Pelaksana UKS di sekolah dan perguruan agama berfungsi sebagai penanggung jawab dan pelaksana program UKS di sekolah tersebut berdasarkan prioritas dan kebijakan yang ditetapkan TP UKS Kabupaten/Kota (Kemenkes RI, 2015).

Pelaksanaan UKS pada tingkat sekolah menengah pertama di kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan belum berjalan maksimal, hal ini dibuktikan dengan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 21 Desember 2019 kepada penanggung jawab program UKS ditingkat Puskesmas dan kepala sekolah serta guru UKS di sekolah sekolah tersebut. Pihak Puskesmas mengakui bahwa pembinaan UKS pada tingkat Sekolah Menengah Pertamabelum berjalan secara merata dan belum maksimal karena banyak hal seperti, kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM), masih kurangnya penjangingan yang dilakukan, adanya pihak sekolah yang kurang merespon pembinaan UKS yang dilakukan pihak puskesmas karena kurangnya pengetahuan guru tentang peran dan manfaat dari UKS, dan lain sebagainya. Namun yang paling menonjol adalah karena kurangnya kualitas SDM yang ada pada pihak puskesmas untuk dapat membina seluruh Sekolah Menengah Pertama yang ada di daerah binaannya yang berjumlah 5 sekolah.

Hasil survei awal yang dilakukan ke beberapa Sekolah yang ada di Kecamatan Meukek, masih banyak sekolah yang belum melaksanakan UKS dengan baik karena terdapat banyak kendala seperti lahan untuk ruang UKS, minimnya

kualitas SDM, serta tiadanya anggaran untuk menunjang pengadaan sarana prasaran untuk memaksimalkan pelaksanaan UKS. Seperti halnya Madrasah Tsanawiah Swasta Muhammadiyah yang ada di Kecamatan Meukek, di MTSS tersebut sudah terdapat ruang UKS namun jarang sekali digunakan. Menurut keterangan kepala sekolah, kurangnya pelatihan khusus untuk pihak sekolah maupun guru yang menjadi faktor kurang optimalnya fungsi dari UKS tersebut.

Melihat pemaparan di atas peneliti merasa tertarik untuk meneliti tentang faktor faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan UKS. Peneliti belum menemukan adanya penelitian mengenai data secara rinci mengenai bagaimana pelaksanaan kegiatan UKS di Sekolah Menengah Pertama Kecamatan Meukek, serta peneliti belum menemukan penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan UKS di sekolah menengah pertama Kecamatan Meukek, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “pelaksanaan UKS di Sekolah Menengah Pertama Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021”.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti menyimpulkan bahwa Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) memiliki peran penting sebagai salah satu upaya peningkatan kesehatan anak sekolah. Di Sekolah Menengah Pertama Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan belum pernah ada yang meneliti tentang pelaksanaan UKS, oleh karena itu peneliti ingin meneliti tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan UKS di Sekolah Menengah Pertama Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021.

1.3 Ruang lingkup penelitian

Untuk memperjelas arah penulisan dan menghindari luasnya permasalahan yang timbul di lapangan, terbatasnya waktu dan biaya maka penulis hanya bisa membahas sesuai dengan variabel. Adapun Variabel dari penelitian ini yaitu upaya pelaksanaan kegiatan UKS, pengetahuan, sikap, sarana prasana dan SDM.

1.4 Tujuan penelitian

1.4.1 Tujuan umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan UKS di Sekolah Menengah Pertama Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021.

1.4.2 Tujuan khusus

Berdasarkan dari rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan guru UKS dengan pelaksanaan kegiatan UKS di Sekolah Menengah Pertama Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021.
2. Untuk mengetahui hubungan antara kerja sama lintas sektor dengan pelaksanaan kegiatan UKS di Sekolah Menengah Pertama Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021.
3. Untuk mengetahui hubungan antara sarana prasarana sekolah dengan pelaksanaan kegiatan UKS di Sekolah Menengah Pertama Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021.
4. Untuk mengetahui hubungan antara SDM dengan pelaksanaan kegiatan UKS di Sekolah Menengah Pertama Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021.

1.6 Manfaat penelitian

1.6.1 Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan, menambah pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman dalam melakukan penelitian sehingga penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai dasar dalam usaha peningkatan kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan pada masyarakat, Agar kualitas hidup masyarakat semakin meningkat.

1.6.2 Tempat penelitian

Untuk meningkatkan kinerja dan intervensi dalam upaya pelaksanaan kegiatan UKS di Sekolah Menengah Pertama Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021.

1.6.3 Institusi pendidikan

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi baru tentang faktor faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan UKS khususnya bagi institusi pendidikan yaitu fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh.

1.6.4 Institusi dinas

Untuk memberikan masukan bagi pengambil keputusan dan pengelola program pada Dinas Kesehatan dalam melakukan intervensi yang tepat untuk program pelaksanaan kegiatan UKS.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Usaha Kesehatan Sekolah

2.1.1 Definisi

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 828/MENKES/SK/IX/2008, Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah upaya terpadu lintas program dan lintas sector dalam rangka meningkatkan kemampuan hidup bersih sehat dan selanjutnya membentuk perilaku hidup sehat anak usia sekolah yang berada disekolah. Sekolah yang dimaksud meliputi berbagai jenjang dan jenis pendidikan, yaitu TK, SD, SMP, SMA termasuk jalur pendidikan keagamaan seperti Pondok Pesantren (Khasanah, 2015).

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan bagian dari program kesehatan anak usia sekolah yaitu anak yang berusia 6-21 tahun (Kemendikbud RI, 2019). Menurut R.J Soenarjo dalam Luthfi Afandi (2013). UKS adalah usaha kesehatan masyarakat yang dijalankan di sekolah dengan peserta didik beserta lingkungan hidupnya sebagai sasaran utama. UKS ialah kesehatan masyarakat yang dijalankan dalam masyarakat sekolah yaitu semua warga sekolah mulai (siswa, guru, karyawan beserta lingkungannya) (Suyanto, 2013).

UKS adalah usaha kegiatan yang mencakup aspek: pendidikan, pencegahan dan pengenalan (edukatif, preventif, promotif) dalam bidang yang meliputi: pendidikan dan bimbingan kesehatan, lingkungan sekolah yang sehat serta pemeliharaan dan pembinaan kesehatan di sekolah (Suyanto, 2013).

Menurut Pieter Noya dalam Andi Utara (2013), UKS pada hakikatnya adalah usaha kesehatan masyarakat yang dijalankan di sekolah sekolah. Menurut Mu'rifah dan Hardianto Wibowo dalam Andi Utara (2013), UKS adalah salah satu wahana untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan drajat kesehatan peserta didik sedini mungkin. UKS adalah usaha masyarakat yang dijalankan di sekolah-sekolah dengan anak didik beserta lingkungan hidupnya sebagai sasaran utama (Kemenkes RI, 2015). Sedangkan menurut Hermawan (2015), UKS adalah usaha kesehatan masyarakat yang dilaksanakan di sekolah.

Menurut Andi Utara (2015), UKS adalah upaya pelayanan kesehatan yang terdapat di sekolah yang bertujuan menangani anak didik yang mengalami kecelakaan ringan (upaya pertolongan pertama pada kecelakaan/P3K), melayani kesehatan dasar bagi anak didik selama sekolah (pemberian imunisasi), memantau pertumbuhan dan status gizi anak didik.

Menurut Tim Pembina UKS Pusat (2007), UKS merupakan suatu usaha yang dilakukan sekolah untuk menolong murid dan juga warga sekolah yang sakit di kawasan sekolah, UKS adalah usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan anak usia sekolah pada setiap jalur, jenis, dan jenjang pendidikan mulai TK sampai SMA sederajat.

Dari beberapa ulasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa UKS adalah usaha kesehatan yang dilaksanakan terutama di dalam lingkungan sekolah yang tidak menutup jalur hingga lingkungan sekitar sekolah, yang sasarannya adalah peserta didik beserta masyarakat sekolah yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik sehingga mereka dapat belajar, tumbuh dan

berkembang secara optimal dan harmonis sebagaimana seorang pelajar yang diharapkan menjadi sumber daya manusia yang berkualitas.

2.1.2 Sasaran UKS

UKS didefinisikan sebagai pelayanan kesehatan yang bersasaran pada peserta didik dari tingkat pendidikan dasar, menengah, sampai dengan pendidikan tinggi. Bukan hanya itu UKS juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik, dan guru pengelola pendidikan dan pengelola kesehatan di setiap jenjang sebagai sasaran sekundernya. Manfaat adanya UKS adalah untuk menangani insiden-insiden yang terjadi di sekolah seperti kecelakaan ringan, siswa sakit, dan sebagai pelayanan kesehatan dasar bagi peserta didik seperti pemberian imunisasi dan memantau pertumbuhan status gizi peserta didik (Andi, 2015).

Ada sasaran ketiganya atau tertier adalah lembaga pendidikan mulai TK sampai sekolah menengah, termasuk satuan pendidikan luar sekolah dan perguruan tinggi, serta pondok pesantren (Kemenkes RI, 2015). Lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat sekitar sekolah juga sebagai sasaran tersier UKS. Sarpras pendidikan kesehatan dan pelayanan kesehatan termasuk penting sebagai sasaran UKS. Sekolah sebagai lembaga (institusi) pendidikan merupakan media yang penting untuk menyalurkan segala bentuk pembaharuan tata cara dan kebiasaan hidup sehat, agar lebih mudah tertanam pada anak-anak. Dengan demikian, akan dapat memberikan pengaruh terhadap kehidupan keluarga, masyarakat sekitarnya, bahkan masyarakat yang lebih luas lagi. Anak didik di kemudian hari diharapkan akan memiliki sikap dan kebiasaan hidup dengan norma-norma kesehatan. Sasaran

pembinaan dan pengembangan UKS menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2019) meliputi:

- a. Sasaran Primer : Peserta didik.
- b. Sasaran Sekunder : guru, pamong belajar/tutor orang tua, pengelola pendidikan dan pengelola kesehatan.
- c. Sasaran Tersier: Lembaga pendidikan mulai dari tingkat pra sekolah sampai pada sekolah lanjutan tingkat atas, termasuk satuan pendidikan luar sekolah dan perguruan agama serta pondok pesantren beserta lingkungannya.

2.1.3 Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2019) secara umum UKS bertujuan meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik dengan upaya meningkatkan perilaku hidup sehat dan bersih, serta menjaga derajat kesehatan peserta didik. Di satu sisi UKS bertujuan menciptakan lingkungan yang sehat, sehingga perkembangan dan pertumbuhan peserta didik tercapai dengan harapan yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia Indonesia yang berkualitas.

Sedangkan tujuan UKS secara khusus adalah untuk mengupayakan terciptanya lingkungan sekolah yang sehat, meningkatkan pengetahuan, mengubah sikap dan membentuk perilaku baik peserta didik maupun masyarakat di sekolah yang sehat dan mandiri. Selain itu juga untuk meningkatkan peran serta peserta didik dalam usaha peningkatan kesadaran kesehatan di sekolah dan di lingkungan keluarga serta lingkungan masyarakat umum. Memupuk kebiasaan hidup sehat dan meningkatkan derajat kesehatan peserta didik yang di dalamnya mencakup :

1. Berpengetahuan, bersikap, dan berketrampilan untuk melaksanakan prinsip hidup sehat serta beradaptasi aktif di dalam usaha peningkatan kesehatan.
2. Sehat fisik, mental, maupun sosial; dan
3. Memiliki daya hayat dan daya tangkap terhadap pengaruh buruk narkotika, alkohol, rokok, dan sebagainya.

2.1.4 Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan

Menurut Tim Pembina UKS Pusat (2007), pendidikan kesehatan di Sekolah Menengah Pertama dilaksanakan melalui kegiatan kurikuler maksudnya pelaksanaan pendidikan pada jam pelajaran. Pelaksanaan pendidikan kesehatan sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) khususnya pada standar isi yang telah diatur dalam peraturan mendiknas nomor 22 tahun 2006 pada mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

Pelaksanaan diberikan melalui peningkatan pengetahuan penanaman nilai dan sikap positif terhadap prinsip hidup sehat dan peningkatan keterampilan dalam melaksanakan hal yang berkaitan dengan pemeliharaan, pertolongan dan perawatan kesehatan. Menurut Tim Pembina UKS Pusat (2007), materi mata pelajaran pendidikan kesehatan di SMP meliputi :

1. Kesehatan pribadi, termasuk kebersihan pribadi
2. Makanan dan minuman sehat
3. Pengetahuan tentang UKS
4. Pencegahan penyakit (penyakit menular, tidak menular)

5. Menjaga kebersihan lingkungan
6. Membiasakan buang sampah pada tempatnya
7. Mengenal cara menjaga kebersihan alat reproduksi
8. Mengenal bahaya merokok bagi kesehatan
9. Mengenal bahaya minuman keras
10. Mengenal bahaya narkoba
11. Mengenal cara menolak ajakan menggunakan narkoba
12. Mengenal menolak perlakuan pelecehan seksual.

2.1.5 Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan

Upaya pelaksanaan pelayanan kesehatan dilakukan melalui :

➤ Kegiatan peningkatan (Promotif)

Kegiatan peningkatan (promotif) dilaksanakan melalui kegiatan penyuluhan kesehatan dan latihan keterampilan, yaitu :

1. Latihan keterampilan teknis

Latihan keterampilan teknis dalam rangka pemeliharaan kesehatan, dan pembentukan peran serta aktif peserta didik dalam pelayanan kesehatan, seperti : dokter kecil, kader kesehatan remaja, palang merah remaja, saka bhakti husada.

Pembinaan sarana keteladanan yang ada di lingkungan sekolah, antara lain : pembinaan kantin/warung sekolah sehat, lingkungan sekolah yang terpelihara dan bebas dari faktor pembawa penyakit.

➤ Kegiatan Pencegahan (Preventif)

Menurut Tim Pembina UKS Pusat (2007), kegiatan pencegahan dilaksanakan melalui kegiatan peningkatan daya tahan tubuh, kegiatan pemutusan mata rantai penularan penyakit dan kegiatan penghentian proses penyakit pada tahap dini sebelum timbul penyakit, yakni :

1. Pemeliharaan kesehatan yang bersifat umum maupun yang bersifat khusus untuk penyakit-penyakit tertentu, antara lain demam berdarah, kecacingan, diare.
2. Penjaringan (*screening*) kesehatan bagi anak yang baru masuk sekolah.
3. Pemeriksaan berkala kesehatan setiap 6 bulan.
4. Mengikuti (memonitor/memantau) pertumbuhan peserta didik.
5. Usaha pencegahan penularan penyakit dengan jalan memberantas sumber infeksi dan pengawasan kebersihan lingkungan sekolah.
6. Konseling kesehatan remaja disekolah dan perguruan agama oleh kader kesehatan sekolah, guru BP, dan guru agama serta Puskesmas oleh dokter atau tenaga kesehatan lain.

➤ Kegiatan Penyembuhan dan Pemulihan (Kuratif dan Rehabilitatif)

Kegiatan penyembuhan dan pemulihan dilakukan melalui kegiatan mencegah komplikasi dan kecacatan akibat proses penyakit atau untuk meningkatkan kemampuan peserta didik yang cidera atau cacat agar dapat berfungsi optimal, yaitu :

1. Diagnosis dini, pengobatan ringan

2. Pertolongan pertama pada kecelakaan dan pertolongan pertama pada penyakit, rujukan medik.

2.1.5 Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat

Menurut Tim Pembina UKS Pusat (2007), program pembinaan lingkungan sekolah sehat mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. Program Pembinaan Lingkungan Sekolah
2. Program pembinaan lingkungan fisik sekolah meliputi :
3. Penyediaan air bersih;
4. Pemeliharaan penampungan air bersih;
5. Pengadaan dan pemeliharaan tempat pembuangan sampah;
6. Pengadaan dan pemeliharaan air limbah;
7. Pemeliharaan WC/jamban;
8. Pemeliharaan kamar mandi;
9. Pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang kelas, perpustakaan, ruang laboratorium, dan ruang ibadah;
10. Pemeliharaan kebersihan dan keindahan halaman dan kebun sekolah (termasuk penghijauan sekolah);
11. Pengadaan dan pemeliharaan warung/kantin sekolah;
12. Pengadaan dan pemeliharaan pagar sekolah.

2.1.7 Lingkungan Mental dan Sosial

Program pembinaan lingkungan mental dan sosial yang sehat dilakukan melalui usaha pemantapan sekolah sebagai lingkungan pendidikan (Wiyatamandala) dengan meningkatkan pelaksanaan konsep ketahanan sekolah

(7K) yang meliputi: Kebersihan, Keindahan, Kenyamanan, Ketertiban, Keamanan, Kerindangan, Kekeluargaan, sehingga tercipta suasana dan hubungan kekeluargaan yang akrab dan erat antar sesama warga sekolah. Selain peningkatan pelaksanaan konsep 7K program pembinaan dilakukan dalam bentuk kegiatan antara lain :

1. Konseling Kesehatan.
2. Bakti sosial masyarakat sekolah terhadap lingkungan.
3. Perkemahan.
4. Penjelajahan/hiking/darmawisata.
5. Teater, musik, olahraga.
6. Kepramukaan, PMR, dan Kader Kesehatan Remaja (KKR).
7. Karnaval, bazaar, lomba.

2.1.8 Sarana dan Prasarana UKS

Menurut Tim Pembina UKS Pusat (2007), sarana prasarana UKS meliputi :

- a. Sarana dan Prasarana Sederhana meliputi :
 1. Tempat tidur.
 2. Timbangan berat badan, alat ukur tinggi badan, Snellen Chart.
 3. Kotak P3K dan obat-obatan (Betadin, Oralit, Parasetamol).
 4. Minimal melaksanakan TRIAS UKS yang Pendidikan Kesehatan.
 5. Memiliki kader Tiwisada/ KKR sebanyak 5% dari jumlah siswa.
- b. Sarana dan Prasarana Lengkap meliputi :
 1. Tempat tidur.
 2. Timbangan berat badan, alat ukur tinggi badan, Snellen Chart.
 3. Kotak P3K dan obat-obatan (Betadin, Oralit, Parasetamol).

4. Lemari obat, buku rujukan KMS, poster-poster, struktur organisasi, jadwal piket, tempat cuci tangan, data kesakitan murid.
 5. Melaksanakan TRIAS UKS yang Pendidikan Kesehatandan pelayanan kesehatan.
 6. Memiliki kader Tiwisada/ KKR sebanyak 6-9% dari jumlah siswa.
- c. Sarana dan Prasarana ideal meliputi :
1. Tempat tidur.
 2. Timbangan berat badan, alat ukur tinggi badan, Snellen Chart.
 3. Kotak P3K dan obat-obatan (Betadin, Oralit, Parasetamol).
 4. Lemari obat, buku rujukan KMS, poster-poster, struktur organisasi, jadwal piket, tempat cuci tangan, data kesakitan murid.
 5. Peralatan gigi dan unit gigi.
 6. Contoh-contoh model organ tubuh.
 7. Melaksanakan TRIAS UKS yang Pendidikan Kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan hidup lingkungan sekolah.
 8. Memiliki kader Tiwisada/ KKR sebanyak 10% dari jumlah siswa.

2.1.9 Organisasi Pembinaan dan Pengembangan UKS

Menurut buku Pedoman Usaha Kesehatan Sekolah (2011), organisasi pembinaan dan pengembangan UKS terdiri atas :

1. Tim Pembina UKS

Pembinaan dan Pengembangan UKS dilaksanakan secara terpadu berdasarkan Keputusan Bersama 4 Menteri (Mendiknas, Menkes, Menag, dan Mendagri) yang terdiri atas :

1. Tim Pembina UKS Pusat
 2. Tim Pembina UKS Provinsi
 3. Tim Pembina UKS Kab/Kota
 4. Tim Pembina UKS Kecamatan
 5. Tim Pelaksana UKS di Sekolah.
2. Fungsi dan tugas pokok tim pembina UKS meliputi :

1. Fungsi Tim Pembina UKS Pusat

Tim Pembina UKS Pusat berfungsi sebagai pembantu Menteri dalam melaksanakan pembinaan dan pengembangan UKS berdasarkan pokok-pokok kebijaksanaan pembinaan dan pengembangan UKS, Keputusan Bersama 4 Menteri.

2. Tugas Tim Pembina UKS Pusat :

- a. Merumuskan kebijakan mengenai pembinaan dan pengembangan UKS.
- b. Mengkoordinasikan kegiatan perencanaan dan pelaksanaan pokok kebijakan pembinaan dan pengembangan UKS di tingkat Provinsi.
- c. Membina dan mengembangkan UKS serta melakukan supervisi di seluruh Provinsi dan atau Kabupaten/Kota.
- d. Mengadakan evaluasi terhadap pelaksanaan UKS.
- e. Menyelenggarakan pertemuan baik di tingkat nasional maupun regional.
- f. Membentuk dan membina Sekretariat Tim Pembina UKS Pusat.

g. Tim Pembina UKS Provinsi berfungsi melaksanakan pembinaan dan pengembangan UKS di tingkat provinsi serta berfungsi sebagai pembina dan koordinator program UKS seluruh Kabupaten/Kota yang ada di wilayahnya.

3. Tugas Tim Pembina UKS Provinsi:

- a. Menyusun bahan rancangan untuk pelaksanaan pembinaan dan pengembangan UKS Provinsi sesuai kebijakan yang ditetapkan oleh Tim Pembina UKS Pusat dan TP UKS Provinsi/Gubernur.
- b. Meningkatkan dan mengembangkan kegiatan UKS di daerahnya.
- c. Mengkoordinasikan pelaksanaan kebijakan Tim Pembina UKS Pusat, Provinsi dengan instansi lain di daerahnya.
- d. Memberikan bimbingan dan petunjuk serta supervisi pelaksanaan UKS Kabupaten/Kota.
- e. Melaksanakan tugas-tugas tertentu dibidang UKS yang diberikan oleh Tim Pembina UKS Pusat.
- f. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas-tugas dibidang UKS oleh instansi terkait di daerah, yang secara fungsional mempunyai hubungan kerja dengan Departemen masing-masing di tingkat Pusat.
- g. Mengadakan penelitian dan pengembangan UKS di daerahnya.
- h. Menyusun dan menyampaikan laporan tahunan secara teratur dan laporan insidentil sesuai kebutuhan ke TP UKS Pusat.
- i. Mengadakan Rakerda yang diikuti oleh seluruh TP UKS Kabupaten/Kota sekali setahun.

j. Menghadiri rakernas UKS yang diselenggarakan oleh TP UKS Pusat.

4. Fungsi Tim Pembina UKS Kabupaten/Kota

Tim Pembina UKS Kabupaten/Kota berfungsi sebagai pembina, koordinator dan pelaksana program UKS di daerahnya berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota.

5. Tugas Tim Pembina UKS Kabupaten/Kota :

- a. Mengkoordinasikan penyusunan rencana kerja, rencana kebutuhan sarana/prasarana, tenaga, dan dana sesuai kebutuhan daerah dengan mengacu pada kebijaksanaan/pedoman yang ditetapkan Tim Pembina UKS Pusat dan Tim Pembina UKS Provinsi.
- b. Meningkatkan dan mengembangkan kegiatan-kegiatan UKS di daerah.
- c. Melakukan pembinaan dan pengembangan kepada Tim Pembina UKS Kecamatan dan Tim Pelaksana UKS di sekolah dan perguruan agama.
- d. Memberikan bimbingan dan petunjuk serta supervisi dalam rangka menggerakkan pelaksanaan UKS di kecamatan.
- e. Mengevaluasi, mengendalikan, membimbing, dan mencatat pelaksanaan UKS oleh TP UKS Kecamatan dan Tim Pelaksana UKS.
- f. Melaksanakan tugas-tugas tertentu di bidang UKS yang diberikan oleh TP UKS Pusat dan Provinsi.
- g. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas-tugas di bidang UKS oleh instansi-instansi di daerah yang secara fungsional mempunyai hubungan kerja dengan Departemen/instansi masing-masing.

- h. Mengadakan penelitian dan penilaian serta pengembangan UKS di daerahnya.
- i. Mengadakan hubungan kerja dan pendekatan dengan berbagai instansi di tingkat Pusat maupun instansi Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka pembinaan dan pengembangan UKS.
- j. Menyusun dan menyampaikan laporan tengah tahunan, secara teratur dan laporan insidentil sesuai kebutuhan.
- k. Mengadakan rapat kerja UKS Kabupaten/Kota yang dihadiri seluruh TP UKS Kecamatan sekali setahun.

6. Fungsi Tim Pembina UKS Kecamatan

Tim Pembina UKS Kecamatan berfungsi sebagai pembina, penanggung jawab, dan pelaksana program UKS di daerah kerjanya berdasarkan kebijakan yang ditetapkan TP UKS Kabupaten/Kota. Kedudukan petugas puskesmas di tingkat kecamatan sebagai Tim Pembina UKS Kecamatan.

7. Tugas Tim Pembina UKS Kecamatan :

- a. Membina dan mengembangkan kegiatan UKS di sekolah/madrasah dan perguruan agama.
- b. Mengkoordinasikan pelaksanaan program UKS di wilayahnya sesuai dengan pedoman dan petunjuk TP UKS Kabupaten/Kota.
- c. Mengkoordinasikan rencana pengadaan sarana/prasarana dan tenaga dari instansi pemerintah, atau dari masyarakat untuk menunjang kegiatan UKS.

- d. Membantu memecahkan masalah yang dihadapi oleh sekolah dalam melaksanakan program UKS.
- e. Mengkoordinasikan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bagi peserta didik, dengan menggerakkan partisipasi orang tua dan masyarakat.
- f. Menyusun dan menyampaikan laporan tengah tahunan dan tahunan secara teratur kepada TP UKS Kabupaten/Kota dan laporan insidental sesuai kebutuhan.
- g. Memberikan saran/pertimbangan yang perlu kepada Bupati/Walikota dalam pengembangan kegiatan UKS.

8. Fungsi Tim Pelaksana UKS

Tim Pelaksana UKS di Sekolah dan perguruan agama berfungsi sebagai penanggung jawab dan pelaksana program UKS di sekolah dan perguruan agama berdasarkan prioritas kebutuhan dan kebijakan yang ditetapkan oleh TP UKS Kabupaten/Kota.

9. Tugas Tim Pelaksana UKS:

- a. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat sesuai ketentuan dan petunjuk yang ditetapkan dan atau diberikan oleh Pembina UKS.
- b. Menjalin kerjasama yang serasi dengan orang tua murid, instansi lain, dan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan UKS di sekolah, madrasah dan perguruan agama.

- c. Mengadakan penilaian/evaluasi, menyusun dan menyampaikan laporan tengah tahunan kepada TP UKS Kecamatan sesuai ketentuan dengan tembusan kepada instansi terkait.

2.2 Kemitraan Sekolah dan Tenaga Kesehatan

2.2.1 Definisi

Penyelenggaraan Promosi Kesehatan di sekolah bukan semata-mata dilakukan oleh masyarakat sekolah itu sendiri, namun merupakan perwujudan kemitraan (*partnership*) dari berbagai pihak. Pilar utama kemitraan promosi kesehatan di sekolah terdiri dari pihak guru, petugas kesehatan, orangtua murid, dan badan organisasi lain yang ada di lingkungan sekolah (Notoatmodjo, 2010).

2.2.2 Guru

Guru merupakan unsur yang sangat penting dalam pelaksanaan promosi kesehatan di sekolah. Secara lebih terinci peran guru dalam memotori upaya promosi kesehatan di sekolah adalah sebagai berikut :

1. Menanamkan kebiasaan hidup sehat bagi para murid, misalnya cuci tangan sebelum makan, sikat gigi setelah makan, memakai alas kaki, dan sebagainya.
2. Bimbingan dan pengamatan kesehatan dengan jalan mengadakan pemeriksaan kebersihan kuku, pemeriksaan kebersihan kulit, rambut, telinga, gigi dan lain sebagainya yang terkait dengan kebersihan perorangan.
3. Membantu petugas kesehatan dalam tugasnya di sekolah, misalnya melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan murid, dan memberikan obat sederhana bagi murid yang sakit.

4. Melakukan deteksi dini terhadap penyakit-penyakit yang terjadi pada murid, dan mengirimnya ke puskesmas bilamana perlu.
5. Mengkoordinasikan dan menggerakkan masyarakat di sekitar sekolah untuk memelihara dan meningkatkan kebersihan lingkungan sekolah dan masyarakat.
6. Membuat pencatatan dan pelaporan tentang kegiatan atau upaya-upaya kesehatan yang dilakukan oleh sekolah untuk dilaporkan ke puskesmas.
7. Menjadi perilaku contoh bagi muridnya dalam hal kesehatan, misalnya tidak merokok.

Guru menurut Undang-undang No. 14 Tahun 2005 adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru memberi pengaruh besar dalam perubahan sikap peserta didik selama di sekolah.

Guru pembina UKS mempunyai peran yaitu :

1. Menanamkan kebiasaan hidup sehat pada siswa,
2. Melakukan pengawasan dan pemeriksaan kebersihan siswa,
3. Melakukan pengawasan dan pemeriksaan kebersihan lingkungan,
4. Melakukan P3K dan pengobatan ringan dalam batas-batas kemampuannya,
5. Mengenal tanda-tanda penyakit menular beserta masalahnya dan mengetahui usaha-usaha sebagai tindakan selanjutnya,
6. Mengamati tingkah laku para siswa.

Oleh sebab itu agar guru dapat menjalankan peran-peran tersebut, guru harus memperoleh pelatihan-pelatihan kesehatan dari petugas Puskesmas setempat. Selain itu, guru perlu diberikan buku-buku panduan tentang kesehatan (Mayangsari, 2014).

2.2.3 Petugas Kesehatan

Petugas kesehatan dari lingkungan sekolah terdekat (Puskesmas) mempunyai tanggung jawab untuk mengembangkan promosi kesehatan dalam bentuk Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di sekolah-sekolah wilayah kerjanya. Petugas kesehatan mempunyai kewajiban untuk membina dan mengembangkan upaya kesehatan sekolah. Secara rinci peran petugas kesehatan dalam pelaksanaan promosi kesehatan di sekolah, antara lain sebagai berikut :

1. Memberikan bimbingan kepada guru-guru dalam menjalankan promosi kesehatan di sekolahnya masing-masing.
2. Menjalankan beberapa kegiatan pelayanan kesehatan di sekolah yang tidak dapat dilakukan oleh guru, misalnya : imunisasi, pemeriksaan kesehatan, dan sebagainya.
3. Turut serta dalam pengawasan terhadap lingkungan sekolah yang sehat, memberikan petunjuk-petunjuk kepada masyarakat tentang hal-hal yang dianggap perlu bagi kesehatan di sekolah.
4. Memberikan pelatihan-pelatihan dan bimbingan kepada guru-guru dalam rangka meningkatkan kemampuan mereka dalam melaksanakan upaya kesehatan di sekolah.

5. Membantu sekolah dalam mengembangkan materi kesehatan dalam kurikulum sekolah.
6. Menjalinkan kerja sama dengan sektor lain dan pihak-pihak lain dalam rangka mengembangkan upaya kesehatan sekolah.
7. Menggerakkan masyarakat di sekitar sekolah dalam rangka upaya kesehatan sekolah (Notoatmodjo, 2010).

Dalam UU No. 23 Tahun 1992 tentang kesehatan yang dimaksud dengan tenaga atau petugas kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan, memiliki pengetahuan atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang memerlukan kewenangan dalam menjalankan pelayanan kesehatan.

Dalam melaksanakan program UKS, ada beberapa hal yang perlu dilakukan oleh tenaga puskesmas, yaitu (Kemenkes RI, 2015) :

1. Sosialisasi dan advokasi
2. Mempersiapkan sumber daya manusia dengan cara: membina kader kesehatan sekolah, Pendidik Sebaya, Konselor Sebaya Koordinasi dengan lintas program dan lintas sector dalam mengatasi masalah kesehatan meningkatkan peran serta warga sekolah dalam mengatasi masalah kesehatan.
3. Menyiapkan sarana dan prasarana.

2.3 Faktor-faktor yang berhubungan dengan Pelaksanaan Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Menurut Notoatmodjo (2007), faktor penentu atau determinan perilaku manusia sulit untuk dibatasi karena perilaku merupakan resultansi dari berbagai faktor, baik internal ataupun eksternal (lingkungan). Beberapa teori telah dicoba untuk mengungkapkan determinan perilaku berangkat dari analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku, khususnya perilaku yang berhubungan dengan kesehatan salah satunya teori Lawrence Green (1980). Green mencoba menganalisis perilaku manusia, ia menyatakan bahwa tingkat kesehatan seseorang atau masyarakat dipengaruhi oleh dua faktor pokok, yakni faktor perilaku dan faktor diluar perilaku. Selanjutnya perilaku itu sendiri ditentukan dari tiga faktor, yakni :

2.3.1 Faktor Predisposisi

Faktor predisposisi merupakan faktor pencetus yang berfungsi untuk memotivasi individu atau kelompok untuk melakukan tindakan yang terwujud dalam pengetahuan, sikap, dan sebagainya.

1. Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil tahu yang terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindera manusia yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2007).

2. Sikap

Sikap adalah respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan (senang- tidak senang, setuju-tidak setuju, baik-tidak baik, dan sebagainya). Newcomb, salah satu ahli psikologi sosial menyatakan bahwa sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu. Dalam kata lain, fungsi sikap belum merupakan tindakan (reaksi terbuka) atau aktivitas, akan tetapi merupakan predisposisi perilaku (tindakan) atau reaksi tertutup (Notoatmodjo, 2007).

2.3.2 Faktor Pendukung

Faktor pendukung merupakan faktor yang mendukung atau memfasilitasi perilaku atau tindakan, yang dimaksud dengan faktor pendukung adalah sarana dan prasarana atau fasilitas (Notoatmodjo, 2007).

1. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana merupakan alat penunjang keberhasilan suatu proses upaya yang dilakukan didalam pelayanan publik, karena apabila kedua hal ini tidak tersedia, maka semua kegiatan yang dilakukan tidak akan dapat mencapai hasil yang diharapkan sesuai rencana. Supriyadi (2014) mengemukakan bahwa sarana adalah segala jenis peralatan, perlengkapan, dan fasilitas yang berfungsi sebagai alat utama/pembantu dalam pelaksanaan pekerjaan, dan juga dalam rangka kepentingan yang sedang berhubungan dengan organisasi kerja.

Pengertian yang dikemukakan oleh Moenir, jelas member arah bahwa sarana dan prasarana adalah seperangkat alat yang digunakan dalam suatu proses kegiatan baik alat tersebut merupakan peralatan pembantu maupun peralatan utama, yang keduanya berfungsi untuk mewujudkan tujuan yang hendak dicapai (Notoatmdjo, 2007).

2.3.3 Faktor Pendorong

Faktor pendorong adalah faktor yang mendorong atau memperkuat terjadinya perilaku. Kadang-kadang, meskipun seseorang tahu dan mampu untuk berperilaku sehat, tetapi tidak melakukannya. Hal ini berarti bahwa untuk berperilaku memerlukan dorongan dari orang lain, seperti guru dan petugas kesehatan (Notoatmodjo, 2007).

2.3.4 Faktor Penguat

1. Faktor Internal :

- a. Tingginya kesadaran dari masing-masing warga sekolah untuk menciptakan hidup sehat di lingkungan sekolah yang baik.
- b. Tersedianya sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai yang menunjang kegiatan UKS.

2. Faktor Eksternal :

- a. Adanya peran serta dari masyarakat yakni orang tua peserta didik yang mau ikut andil dan peran serta dalam kegiatan UKS seperti ikut sertanya dalam kegiatan pembinaan lingkungan sehat.
- b. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada standard isi yang diatur dalam Peraturan Mendiknas nomor 22 tahun 2006, yaitu pelaksanaan

pendidikan kesehatan melalui kegiatan kurikuler yaitu pelaksanaan pendidikan pada jam pelajaran saat pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.

- c. Adanya kerjasama dengan pihak luar, kerjasama tersebut dilakukan dengan komite sekolah dan pihak puskesmas kecamatan setempat. Bentuk kerjasama yang dilakukan mulai dari adanya penyuluhan dan sosialisasi kesehatan ke sekolah-sekolah serta rujukan dari sekolah ke puskesmas.

2.3.5 Faktor Penghambat

Faktor-faktor penghambat yang mempengaruhi kegiatan pengelolaan UKS menurut Rahmawati (2015), yakni terkendalanya biaya yang kurang memadai dari sekolah, sehingga untuk kegiatan pengelolaan kadang tersendat karena minimnya biaya yang ada.

2.3.6 Hubungan Pengetahuan Guru Dengan Pelaksanaan Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah

Pengetahuan guru adalah hasil dari tahu yang terjadi melalui proses sensoris khususnya mata dan telinga terhadap objek tertentu. pengetahuan guru merupakan Domain yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku terbuka (over behavior) (Sunaryo, 2005). pengetahuan mempunyai peranan sebagai motivasi awal bagi seseorang dalam berperilaku. Lawrence Green (2005) menyebutkan pengetahuan guru merupakan salah satu faktor predisposisi terhadap pembentukan perilaku murid.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Widya Nailufar Lubis 2016 didapatkan hasil analisis univariat menggambarkan bahwa responden memiliki

pengetahuan yang cukup terhadap UKS (54,4%), pengetahuan baik tentang UKS (44,4%) dan hanya 1% dengan pengetahuan buruk tentang UKS artinya, mayoritas responden telah memiliki pengetahuan yang cukup tentang UKS penelitian Muhammadi Rowling dan Nutbeam 2010 menyatakan bahwa pemahaman penyelenggaraan upaya kesehatan di sekolah merupakan sebagai dasar dari keberhasilan program kesehatan di sekolah yang efektif.

Dari hasil uji yang dilakukan didapatkan hasil bahwa Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan guru dengan pelaksanaan UKS titik penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Khasanah (2015) menunjukkan tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan praktik guru dalam pelaksanaan UKS dengan mendapatkan p-value (0,420).

2.3.7 Hubungan Kerja Sama Lintas Sektor Dengan Pelaksanaan Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah

Kesuksesan program UKS sangat ditentukan oleh kemitraan dari instansi terkait selama ini hubungan kemitraan dengan sekolah yang ada di wilayah kerjanya belum berjalan maksimal. kerjasama biasanya hanya terjadi pada saat Tim Sukses selalu mengunjungi sekolah titik dalam menentukan rancangan kegiatan ukgs Puskesmas tidak pernah melibatkan sekolah binaannya. setiap tahun menyusun perencanaan mengenai kegiatan yang akan dilakukan di sekolah. kegiatan tersebut adalah Penjaringan penyuluhan kesehatan imunisasi dan pembinaan kesehatan lingkungan sekolah (Puskesmas Meukek, 2021).

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Upaya Terpadu Lintas Sektor dan lintas program dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan dan pembentuk perilaku

hidup bersih dan sehat pada siswa. keberhasilan program sangat dipengaruhi oleh kemitraan antara instansi/organisasi yang terkait. Kemitraan, berdasarkan definisi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2015 adalah hubungan kerjasama antara individu-individu atau kelompok-kelompok untuk mencapai suatu tujuan tertentu atau tugas tertentu berdasarkan kesetaraan, keterbukaan dan saling menguntungkan.

Dalam kerjasama tersebut ada kesepakatan tentang komitmen dan harapan masing-masing, tentang peninjauan kembali terhadap kesepakatan yang telah dibuat, kan baik dalam maupun Keuntungan yang diperoleh. proses proses kegiatan adalah penjajakan, penyamaan persepsi, pengaturan peran, komunikasi intensif dan evaluasi (Kemenkes RI, 2015).

2.3.8 Hubungan Sarana Prasarana Dengan Pelaksanaan Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Widya Nailaufar Lubis 2016 didapatkan nilai asymp.sig (2-tailed) adalah 0,633 yang berarti $P \text{ value} > 0,05$. dengan demikian, Tunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan darah sarana prasarana dengan pelaksanaan UKS. Hasil penelitian oleh Devita (2010) menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara ketersediaan sarana dan prasarana dengan praktik guru dalam pelaksanaan UKS ($p \text{ value } 0,699$).

Dalam suatu proses pelaksanaan layanan kesehatan sekolah Tim Pembina UKS Pusat (2007) ada 3 peran yang menyangkut UKS yaitu upaya peningkatan kesehatan yang dilaksanakan melalui penyuluhan kesehatan dan latihan keterampilan oleh tenaga kesehatan di sekolah, upaya pencegahan penyakit yang

dilaksanakan melalui kegiatan peningkatan daya tahan tubuh siswa serta pencegahan penyakit sejak dini, dan upaya penyembuhan dan pemulihan serta pengobatannya untuk mengurangi derita sakit. ketiga unsur ini sangat memberikan pengaruh terhadap kelengkapan sarana dan prasarana UKS, karena sarana dan prasarana UKS digunakan untuk melengkapi suatu proses pelaksanaan layanan UKS agar pelaksanaan pelayanan UKS dapat berjalan lancar.

Lebih lanjut Tim Pembina UKS Pusat (2007) menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan UKS memiliki dua fungsi dasar yaitu fungsi pendidikan, fungsi pemeliharaan dan pelayanan. Dalam fungsi pendidikan, sangat berperan dalam memberikan pengetahuan yang berkaitan dengan masalah masalah kesehatan kepada para siswa atau anak didik sehingga kedepannya mereka dapat terus mempraktekkan gaya hidup sehat di mana pun mereka berada.

Sedangkan fungsi pemeliharaan dan pelayanan yaitu pengadaan layanan pemeriksaan kesehatan umum kepada para murid dan warga lainnya (tanpa perlu menunggu adanya gejala penyakit), pencegahan penyakit menular, pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K), pengawasan kebersihan sekolah, dan kegiatan para siswa dan warga sekolah. kelengkapan sarana dan prasarana dikatakan memiliki fungsi apabila sarana dan prasarana UKS yang telah ada dapat memenuhi setidaknya membantu memberikan proses pertolongan pertama atau pencegahan awal pada setiap gerak maupun penyakit. diketahui bahwa dengan adanya sarana dan prasarana UKS yang lengkap akan memudahkan guru maupun pelaksana pelayanan kesehatan di sekolah serta siswa dalam menangani masalah-masalah untuk mengobati dan pencegahan (Tim Pembina UKS Pusat, 2007).

2.3.9 Hubungan Sumber Daya Manusia (SDM) Dengan Pelaksanaan Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Widya Nailaufar Lubis 2016 didapatkan nilai Asymp.sig (2-tailed) adalah 0,000 yang berarti P-value <0,05. Dengan demikian, disimpulkan bahwa Terdapat hubungan antara sumber daya manusia dengan pelaksanaan UKS. Sumber daya manusia dan sumber dana yang cukup untuk membiayai pelaksanaan UKS sangat diperlukan karena tanpa didukung sumber daya manusia yang berkompeten di bidang kesehatan dan pilihan dana yang cukup mustahil program UKS dapat berjalan dengan baik.

Sumber daya manusia yang berkompeten di bidang kesehatan dapat dipenuhi dengan melakukan kerjasama dengan tenaga kesehatan dari Puskesmas setempat sedangkan sumber dana dapat diperoleh dari berbagai pihak, yaitu pemerintah, masyarakat dan sektor lain. Kesemuanya itu harus diberdayakan demi terlaksananya program UKS yang baik (Mayangsari, 2014). Tetapi dalam kenyataannya, tidak sedikit sekolah yang tidak dapat melaksanakan UKS dengan baik, dengan alasan minimnya dana yang tersedia dan kurangnya kerjasama dengan pihak Puskesmas.

Demi menciptakan Sumber daya manusia yang berkompeten seperti yang dijelaskan di atas, maka diperlukan adanya pelatihan dan pengembangan. Menurut Effendi (2009), latihan dan pengembangan dapat didefinisikan sebagai usaha yang terencana dari organisasi untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan pegawai. Selanjutnya Mario menambahkan pelatihan dan pengembangan merupakan dua konsep yang sama, yaitu untuk meningkatkan

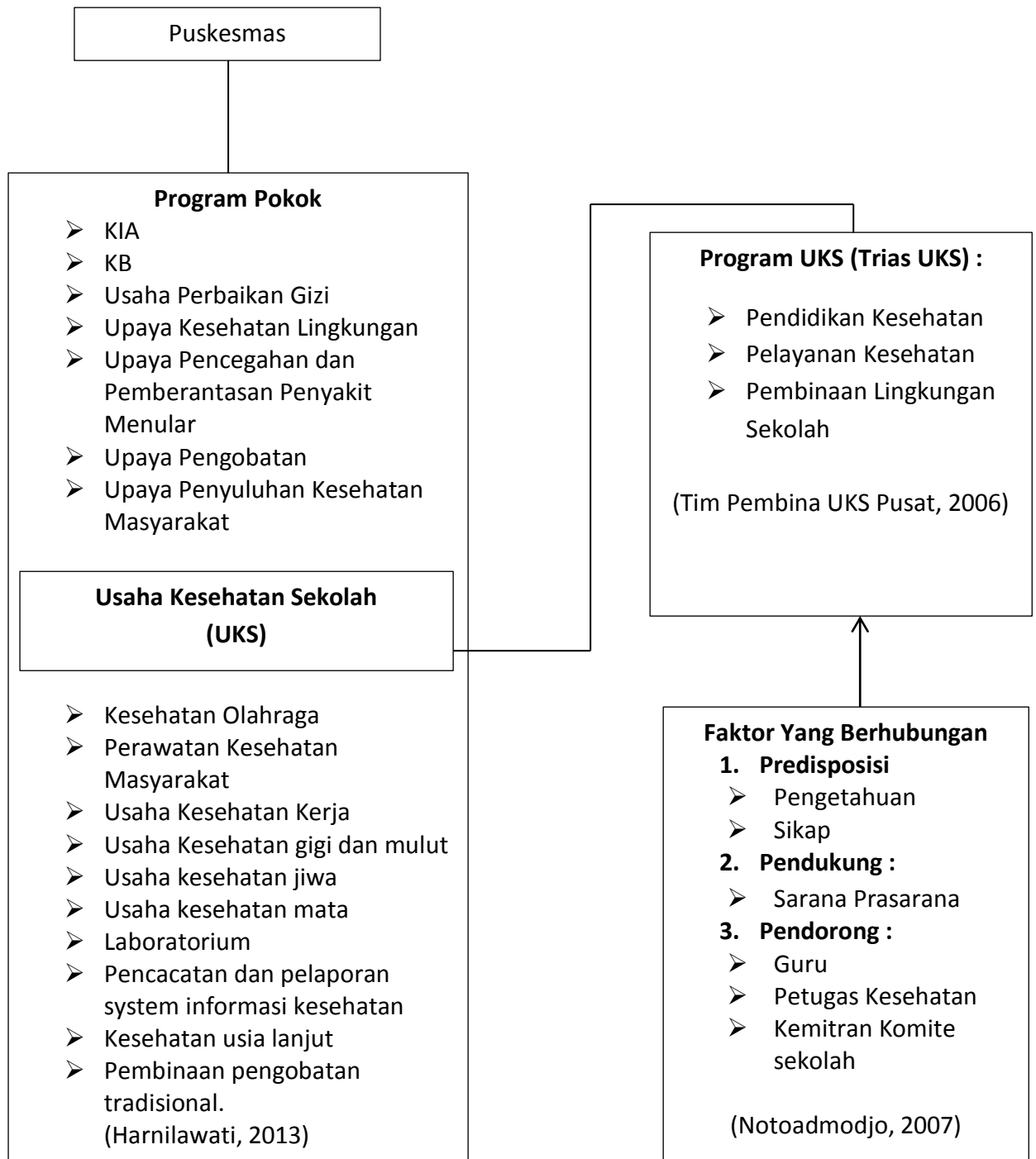
pengetahuan, keterampilan dan kemampuan. Tetapi dilihat dari tujuannya, umumnya kedua konsep tersebut dapat dibedakan.

Pelatihan lebih di tekankan pada peningkatan kemampuan untuk melakukan pekerjaan spesifik pada saat ini, dan pengembangan lebih ditekankan pada peningkatan pengetahuan untuk melakukan pekerjaan pada masa yang akan datang, yang dilakukan melalui pendekatan yang terintegrasi dengan kegiatan lain untuk mengubah perilaku kerja (Effendi, 2009).

Penelitian Effendi 2009 menyatakan bahwa dalam mengembangkan upaya kesehatan di sekolah yang berkesinambungan harus ditunjang oleh stakeholder yang berkepentingan, diantaranya guru. Para guru yang memiliki motivasi baik, akan cenderung berpartisipasi dalam program pengembangan sekolah Jika mereka percaya bahwa program tersebut akan menghasilkan hasil yang baik untuk prestasi anak didiknya.

2.4 Kerangka Teori

Berdasarkan teori yang dikemukakan dalam tinjauan pustaka maka dapat disimpulkan kerangka teoritis dalam teori Hernilawati (2013), Notoadmodjo (2010) dan Tim Pembina UKS Pusat (2007) sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka teori

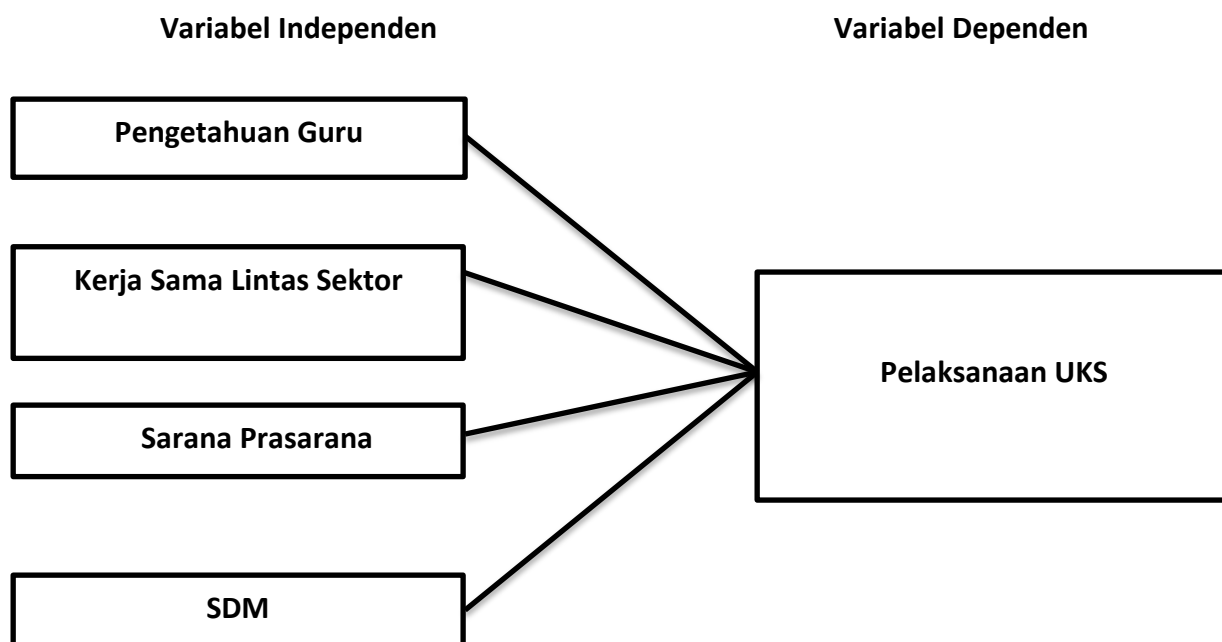
BAB III

KERANGKA KONSEP

3.1 Konsep Pemikiran

Berdasarkan kerangka teori yang telah disebutkan, terdapat banyak faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan UKS. Peneliti hanya ingin meneliti beberapa faktor saja, sehingga di buatlah kerangka konsep mengenai faktor faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan UKS di Sekolah Menengah Pertama, kerangka konsep ini terdiri dari variabel-variabel independen dan variabel dependen.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pelaksanaan UKS. Sedangkan variabel independennya adalah pengetahuan guru, kerja sama lintas sektor, sarana prasarana dan SDM. Hubungan antar variabel dapat dilihat dari bagan berikut:



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

3.2 Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen (terikat) yaitu pelaksanaan kegiatan UKS.
2. Variabel Independen (bebas) yaitu pengetahuan, kerja sama lintas sektor, sarana prasarana, dan SDM.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

NO	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Dependen (Terikat)						
1	Pelaksanaan Kegiatan UKS	Optimal atau belum optimalnya pelaksanaan kegiatan UKS di Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Meukek	Wawancara	Kuesioner	1. Optimal 2. Belum Optimal	Ordinal
Variabel Independen (Bebas)						
2	Pengetahuan Guru	Pengetahuan responden mengenai tujuan UKS, sasaran UKS, program UKS, peran guru UKS, dan faktor yang mempengaruhi UKS.	Wawancara	Kuesioner	1. Cukup 2. Rendah	Ordinal
3	Kerja Sama Lintas Sektor	Kemitraan pihak sekolah dengan tenaga kesehatan, Puskesmas Meukek, dan Dinas	Wawancara	Kuesioner	1. Ada 2. Tidak Ada	Ordinal

		Kesehatan Aceh Selatan				
4	Sarana Prasarana	Sarana adalah segala jenis peralatan, perlengkapan, dan fasilitas yang berfungsi sebagai alat utama pembantu dalam pelaksanaan. Yang ingin diteliti adalah ketersediaan sarana prasarana untuk menunjang pelaksanaan program UKS	Wawancara	Observasi	1. Lengkap 2. Tidak Lengkap	Ordinal
5	SDM	Kualitas guru yang terlibat di dalam Kegiatan UKS dalam mengupayakan terwujudnya Pelaksanaan kegiatan UKS disekolah.	Wawancara	Kuesioner	1. Cukup 2. Kurang	Ordinal

3.4 Cara Pengukuran Variabel

3.4.1 Pelaksanaan Kegiatan UKS

1. Optimal : Jika Nilai skor > 10,5 (median)
2. Belum Optimal : Jika Nilai skor ≤ 10,5 (median)

3.4.2 Pengetahuan

1. Cukup : Jika Nilai skor > 4,5 (median)
2. Rendah : Jika Nilai skor ≤ 4,5 (median)

3.4.3 Kerja Sama Lintas Sektor

1. Ada : Jika Nilai skor = 1.

2. Tidak Ada : Jika Nilai skor = 0.

3.4.4 Sarana Prasarana

1. Lengkap : Apabila Nilai Skor = 8.

2. Tidak Lengkap : Apabila Nilai Skor < 8.

3.4.5 SDM

1. Cukup : Jika Nilai skor > 12 (median)

2. Kurang : Jika Nilai skor \leq 12 (median)

3.5 Hipotesis Penelitian

1. Ha : Ada hubungan antara pengetahuan dengan pelaksanaan kegiatan UKS di Sekolah Menengah Pertama Kecamatan Meukek Kabupateh Aceh Selatan Tahun 2021.
2. Ha : Ada hubungan antara kerja sama lintas sektor dengan pelaksanaan kegiatan UKS di Sekolah Menengah Pertama Kecamatan Meukek Kabupateh Aceh Selatan Tahun 2021.
3. Ha : Ada hubungan antara sarana prasarana dengan pelaksanaan kegiatan UKS di Sekolah Menengah Pertama Kecamatan Meukek Kabupateh Aceh Selatan Tahun 2021.
4. Ha : Ada hubungan antara SDM dengan pelaksanaan kegiatan UKS di Sekolah Menengah Pertama Kecamatan Meukek Kabupateh Aceh Selatan Tahun 2021.

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional* yaitu penelitian yang dilakukan dengan satu waktu yang bertujuan untuk melihat hubungan variabel independen (pengetahuan, kerja sama lintas sektor, sarana prasarana, SDM) dengan variabel dependen (pelaksanaan kegiatan UKS) di Sekolah Menengah Pertama Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kepala Sekolah dan Guru dari 5 Sekolah Menengah Pertama yang ada di Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan tahun 2021 berjumlah 82 orang.

4.2.3 Sampel

Sampel dari penelitian ini adalah total populasi yaitu semua populasi dijadikan sampel sebanyak 5 Kepala Sekolah dan 77 orang guru yang ada di 5 Sekolah Menengah Pertama Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan tahun 2021. Berikut adalah rincian jumlah sampel penelitian:

NO	NAMA SEKOLAH	JABATAN		JUMLAH
		KEPALA SEKOLAH	GURU	
1	SMP NEGERI 1 MEUKEK	1	17	18
2	SMP NEGERI 2 MEUKEK	1	13	14
3	SMP NEGERI 3 MEUKEK	1	12	13
4	SMP NEGERI 4 MEUKEK	1	16	17
5	MTSS MUHAMMADIYAH MEUKEK	1	19	20
TOTAL				82

Tabel 4.1 Jumlah Sampel

4.3 Pengumpulan Data

4.3.1 Data Primer

Data primer yaitu data yang langsung diperoleh peneliti ke lapangan dengan menggunakan kuesioner yang meliputi pelaksanaan kegiatan UKS, pengetahuan, kerja sama lintas sektor, sarana prasarana dan SDM.

4.3.2 Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang peroleh dari kementrian kesehatan Republik indonesia Tentang UKS, dinas kesehatan Provinsi Aceh tentang UKS, profil kesehatan Aceh Selatan tentang UKS dan catatan Puskesmas Meukek tentang pelaksanaan kegiatan UKS di Sekolah yang ada di kecamatan Meukek.

4.4 Metode Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability* yaitu sampel jenuh atau sering disebut *total population*. Menurut Sugiyono (2013) sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel dengan cara mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang bekerja di Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan tahun 2021.

4.5 Lokasi Dan Waktu Penelitian

4.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan tahun 2021.

4.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini mulai dilakukan pada tanggal 10 sampai dengan 20 April Tahun 2021.

4.6 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner.

4.7 Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner yang dilakukan bertahap, yaitu terdiri atas :

a. Tahap Persiapan Pengumpulan Data

Tahap persiapan pengumpulan data dilakukan melalui prosedur administrasi dengan cara mendapatkan izin dari Dekan Fakultas Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh, selanjutnya peneliti menyiapkan kuisisioner penelitian.

b. Tahap Pengumpulan data

Adapun tahap pengumpulan data adalah :

- 1). Peneliti meminta izin kepada kepala MTSS Muhammadiyah.
- 2). Responden yang dipilih adalah guru yang ada di SMP Kecamatan Meukek.
- 3). Setiap Responden diwawancarai dengan mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan kuisisioner.
- 4). Penelitian melakukan pengecekan setiap kuisisioner meliputi kelengkapan dan kesesuaian isi kuisisioner sesuai harapan.

5). Setelah data terkumpul, peneliti melapor kepada kepala SMP Kecamatan Meukek untuk mendapatkan surat keterangan selesai melakukan penelitian di Sekolah tersebut dan meminta surat balasan.

4.8 Pengolahan Data

Data yang sudah didapat selanjutnya diolah secara komputerisasi dengan mendeskripsikan semua variabel melalui tabel distribusi frekuensi terhadap semua data yang di peroleh dari lapangan melalui langkah sebagai berikut :

4.8.1 Editing

Setelah pengumpulan data, dilakukan pemeriksaan kembali terhadap hasil dari instrumen data (kuesioner), yang meliputi kelengkapan identitas responden dan kelengkapan pengisian yang dilakukan oleh peneliti sehingga tidak terjadi ketidaklengkapan pengisian kuesioner.

4.8.2 Coding

Yaitu peneliti memberikan kode berupa angka yang telah disiapkan guna mempermudah pengenalan serta pengelolaan data. Kode data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kode responden yang diawali dengan 01 untuk responden pertama sampai 82 untuk responden terakhir dan kode yang diberikan untuk item pertanyaan pada kuesioner.

4.8.3 Tabulating

Pada tahapan ini penulis melakukan pengelompokan data sesuai dengan katagori yang telah di buat untuk tiap-tiap sub variabel yang diukur dan selanjutnya dimasukkan ke dalam tabel frekuensi dan tabel silang.

4.9 Analisa Data

4.9.1 Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan dengan menjabarkan secara deskriptif untuk melihat distribusi frekuensi variabel-variabel yang diteliti, baik independen maupun dependen yang bertujuan untuk melihat besarnya masalah. Untuk analisa ini semua tabel dibuat dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

4.9.2 Analisa Bivariat

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menentukan hubungan variabel bebas dan variabel terikat melalui uji statistik *Chi-square* (χ^2). Dalam penelitian ini analisis *Chi-square* dilakukan dengan menggunakan SPSS (*statistical product and service solutions*) dengan kaidah pengambilan yang diinterpretasi jika $p\text{-value} < (\alpha=0,05)$ maka H_0 diterima. Jika H_0 diterima maka terdapat hubungan antara variabel Independen dengan variabel dependen. Ketentuan yang digunakan dalam uji *Chi-Square* adalah sel yang mempunyai nilai expected kurang dari 5 maksimal 20% dari jumlah sel. Jika syarat *Chi-Square* tidak terpenuhi maka di pakai uji alternatifnya yaitu:

1. Alternatif Uji *Chi-Square* untuk tabel 2x2 adalah uji *fisher*
2. Alternatif Uji *Chi-Square* untuk tabel selain 2x2 adalah uji *kolmogrov-Smirnov*.
3. Alternatif Uji *Chi-Square* untuk tabel selain 2x2 dan 2x2 adalah dengan melakukan penggabungan sel untuk kembali diuji dengan uji *Chi-Square* (Dahlan, 2012).

4.10 Penyajian Data

Data yang dikumpulkan akan diolah dengan menggunakan program SPSS (*statistical product and service solutions*) versi 24.0 kemudian disajikan dalam

bentuk tabel distribusi frekuensi dan tabulasi silang serta menggunakan narasi untuk penjelasan dengan jumlah tabel 9 terbagi menjadi dua yaitu tabel Bivariat dan tabel Univariat.

BAB V

GAMBARAN UMUM

5.1. Letak Geografis Kecamatan Meukek

Kecamatan Meukek merupakan salah satu dari 18 Kecamatan yang ada di Kabupaten Aceh Selatan. Puskesmas Meukek yang berjarak ± 1 KM dari Kecamatan. Dengan luas wilayah ± 149 KM². Kecamatan Meukek terdiri dari 22 Desa yaitu Alue Baro, Alue Meutuah, Aron Tunggal, Blang Bladeh, Blang Kuala, Blang Teungoh, Buket Meuh, Drien Jalo, Ie Buboh, Ie Dingen, Jambo Papeun, Keude Meukek, Kuta Baro, Kuta Buloh I, Kuta Buloh II, Labuhan Tarok, Ladang Baro, Ladang Tuha, Lhok Aman, Lhok Mamplam, Rot Teungoh, Tanjung Harapan. Di kecamatan Meukek terdapat satu Puskesmas yaitu Puskesmas Meukek. Dengan jumlah masyarakat (kepala keluarga) 4.056, Dengan jumlah penduduk 16.061 jiwa.

5.2. Demografi Dan Kependudukan

Batas-Batas Wilayah Kecamatan Meukek adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Sawang
- b. Sebelah Timur Berbatasan dengan Kecamatan Samadua
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Kluet Tengah
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Samudra Hindia

Kecamatan Meukek memiliki penduduk berjumlah 16.061 jiwa, sehingga kepadatannya mencapai 381,3 per km². Kepadatan ini dihitung sesuai dengan jumlah desa yang berada dibawah wilayah kerja Puskesmas Meukek.

5.3. Visi Misi Dan Motto Kecamatan Meukek

5.3.1. Visi Kecamatan Meukek

Menjadikan Kecamatan Meukek yang berkualitas dan Islami serta menjadi idola Masyarakat.

5.3.2. Misi kecamatan Meukek

1. Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat.
2. Mewujudkan Kepribadian Masyarakat Yang Berprilaku Hidup Bersih dan Sehat.
3. Meningkatkan Peran Serta Masyarakat Terhadap Kesehatan.
4. Meningkatkan Pelayanan Kepada Masyarakat Yang Berkualitas, Profesional dan Menjangkau Seluruh Lini Masyarakat.

5.3.3. Motto Kecamatan Meukek

“ MELAYANI MASYARAKAT DENGAN TULUS DAN IKHLAS”

5.4 Jumlah Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Meukek

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Jumlah Staff	Alamat
1	SMP NEGERI 1 MEUKEK	160	18	Jln. Tapaktuan – Blang Pidie Kelurahan: Kutabuloh II
2	SMP NEGERI 2 MEUKEK	149	14	Jalan PU. Tapaktuan-Blang Pidie, Labuhan Tarok
3	SMP NEGERI 3 MEUKEK	152	13	Jln.Tgk.Mhd.abduh syam Jambopapeun
4	SMP NEGERI 4 MEUKEK	124	17	Jl. T, Raja Johan Dusun Ule Semen Blang Kuala
5	MTSS MUHAMMADIYAH MEUKEK	155	20	KUTABULOH I - Kuta Baro

BAB VI

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

6.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertamadi Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan yang dimulai tanggal 10 sampai dengan 20 April 2021. Dengan jumlah sampel sebanyak 82 responden yaitu guru di Sekolah Menengah Pertamadi Kecamatan Meukek , maka diperoleh hasil sebagai berikut.

6.1.1 Analisis Univariat

Analisis univariat menggambarkan secara deskriptif untuk melihat distribusi frekuensi berdasarkan variabel dependen maupun independen sebagai berikut:

6.1.1.1 Pelaksanaan Kegiatan UKS

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Sekolah Menengah Pertamadi Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan, berikut ini distribusi frekuensi Pelaksanaan Kegiatan UKS di Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021 seperti yang terlihat pada tabel 6.1.

TABEL 6.1
DISTRIBUSI FREKUENSI PELAKSANAAN KEGIATAN UKS DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA KECAMATAN MEUKEK KABUPATEN ACEH SELATAN TAHUN 2021

No	Pelaksanaan Kegiatan UKS	n	%
1	Optimal	28	34,1
2	Belum Optimal	54	65,9
Jumlah		82	100

Sumber: Data Primer (diolah Tahun 2021)

Berdasarkan tabel 6.1 di atas menunjukkan bahwa proporsi sekolah yang sudah optimal melaksanakan kegiatan UKS hanya 34,1%, sedangkan sekolah yang belum optimal melaksanakan kegiatan UKS sebesar 65,9%.

6.1.1.2 Pengetahuan Guru

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Sekolah Menengah Pertamadi Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan, berikut ini distribusi frekuensi pengetahuan guru di Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021 seperti yang terlihat pada tabel 6.2.

TABEL 6.2
DISTRIBUSI FREKUENSI PENGETAHUAN GURU DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA KECAMATAN MEUKEK KABUPATEN ACEH SELATAN TAHUN 2021

No	Pengetahuan Guru	N	%
1	Cukup	37	45,1
2	Rendah	45	54,9
Jumlah		82	100

Sumber: Data Primer (diolah Tahun 2021)

Berdasarkan tabel 6.2 di atas menunjukkan bahwa proporsi responden yang berpengetahuan cukup hanya 45,1%, sedangkan responden yang berpengetahuan rendah sebesar 54,9%.

6.1.1.3. Kerjasama Lintas Sektor

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan, berikut ini distribusi frekuensi kerjasama lintas sektor di Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021 seperti yang terlihat pada tabel 6.3.

TABEL 6.3
DISTRIBUSI FREKUENSI KERJASAMA LINTAS SEKTOR DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA KECAMATAN MEUKEK KABUPATEN ACEH SELATAN TAHUN 2021

No	Kerjasama Lintas Sektor	N	%
1	Ada	3	60,0
2	Tidak Ada	2	40,0
Jumlah		5	100

Sumber: Data Primer (diolah Tahun 2021)

Berdasarkan tabel 6.3 di atas menunjukkan bahwa proporsi sekolah yang ada kerja sama lintas sektor sebesar 60,0%, sedangkan proporsi sekolah yang tidak ada kerja sama lintas sektor hanya 40,0%.

6.1.1.4. Sarana Prasarana

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan, berikut ini distribusi frekuensi sarana prasarana di Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021 seperti yang terlihat pada tabel 6.4.

TABEL 6.4
DISTRIBUSI FREKUENSI SARANA PRASARANA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
KECAMATAN MEUKEK KABUPATEN ACEH SELATAN TAHUN 2021

No	Sarana Prasarana	N	%
1	Lengkap	2	40,0
2	Tidak Lengkap	3	60,0
Jumlah		5	100

Sumber: Data Primer (diolah Tahun 2021)

Berdasarkan tabel 6.4 di atas menunjukkan bahwa proporsi sekolah yang sarana prasarana lengkap hanya 40,0%, sedangkan proporsi sekolah yang tidak lengkap sarana prasarana sebesar 60,0%.

6.1.1.5. SDM

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan, berikut ini distribusi frekuensi SDM di Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021 seperti yang terlihat pada tabel 6.5.

TABEL 6.5
DISTRIBUSI FREKUENSI SDM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA KECAMATAN MEUKEK KABUPATEN ACEH SELATAN TAHUN 2021

No	SDM	N	%
1	Cukup	25	30,5
2	Kurang	57	69,5
Jumlah		82	100

Sumber: Data Primer (diolah Tahun 2021)

Berdasarkan tabel 6.5 di atas menunjukkan bahwa proporsi sekolah dengan SDM yang cukup hanya 30,5%, sedangkan proporsi sekolah dengan SDM yang kurang sebesar 69,5%.

6.1.2. Analisis Bivariat

Untuk menunjukkan adanya hubungan antara variabel dependen yang diduga mempunyai hubungan terhadap variabel independen, maka akan dilakukan analisa statistik dengan menggunakan uji *Chi-Square* (X_2). Variabel yang diuji adalah pengetahuan guru, kerjasama lintas sektor, sarana prasarana, SDM.

6.1.2.1. Hubungan Pengetahuan Guru Dengan Pelaksanaan Kegiatan UKS

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada guru yang ada di Sekolah Menengah Pertamas di Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan, berikut adalah hubungan pengetahuan guru dengan pelaksanaan kegiatan UKS, dapat dilihat pada tabel 6.7.

TABULASI SILANG HUBUNGAN PENGETAHUAN GURU DENGAN PELAKSANAAN KEGIATAN UKS DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KECAMATAN MEUKEK KABUPATEN ACEH SELATAN TAHUN 2021

No	Pengetahuan	Pelaksanaan Kegiatan UKS				Total		p-value
		Optimal		Belum Optimal		N	%	
		N	%	N	%			
1	Cukup	16	43,2	21	56,8	37	100	0,015
2	Rendah	12	26,7	33	73,3	45	100	
Jumlah		28	34,1	54	65,9	82	100	

Sumber: Data Primer (diolah Tahun 2021)

Dari tabel 6.7 di atas menunjukkan bahwa proporsi responden dengan pengetahuan cukup yang belum optimal melaksanakan kegiatan UKS hanya 56,8%, lebih rendah bila dibandingkan dengan proporsi responden berpengetahuan rendah yang belum optimal melaksanakan kegiatan UKS sebesar 73,3%. Sebaliknya proporsi responden dengan pengetahuan rendah yang optimal melaksanakan kegiatan UKS hanya 26,7%, lebih rendah bila dibandingkan dengan responden berpengetahuan tinggi yang optimal melaksanakan kegiatan UKS sebesar 43,2%. Hasil uji statistik diperoleh nilai *p value* 0,015, mengidentifikasi ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan guru dengan pelaksanaan kegiatan UKS di Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021.

6.1.2.2. Hubungan Kerjasama Lintas Sektor Dengan Pelaksanaan Kegiatan UKS

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada guru yang ada di Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan, berikut adalah hubungan kerjasama lintas sektor dengan pelaksanaan kegiatan UKS, dapat dilihat pada tabel 6.8.

TABEL 6.8
TABULASI SILANG HUBUNGAN KERJASAMA LINTAS SEKTOR DENGAN
PELAKSANAAN KEGIATAN UKS DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA KECAMATAN
MEUKEK KABUPATEN ACEH SELATAN TAHUN 2021

No	Kerjasama Lintas Sektor	Pelaksanaan Kegiatan UKS				Total		p-value
		Optimal		Belum Optimal				
		N	%	N	%	N	%	
1	Ada	20	39,2	31	60,8	51	100	0,014
2	Tidak Ada	8	25,8	23	74,2	31	100	
Jumlah		28	34,1	54	65,9	82	100	

Sumber: Data Primer (diolah Tahun 2021)

Dari tabel 6.8 di atas menunjukkan bahwa proporsi sekolah dengan ada kerjasama lintas sektor yang belum optimal melaksanakan kegiatan UKS hanya 60,8%, lebih rendah bila dibandingkan dengan proporsi sekolah tidak ada kerjasama lintas sektor yang belum optimal melaksanakan kegiatan UKS sebesar 74,2%. Sebaliknya proporsi sekolah dengan tidak ada kerjasama lintas sektor yang belum optimal melaksanakan kegiatan UKS hanya 25,8%, lebih rendah bila dibandingkan dengan sekolah ada kerjasama lintas sektor yang optimal melaksanakan kegiatan UKS sebesar 39,2%. Hasil uji statistik diperoleh nilai *p value* 0,014, mengidentifikasi ada hubungan yang bermakna antara kerjasama lintas sektor dengan pelaksanaan kegiatan UKS di Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021.

6.1.2.3. Hubungan Sarana Prasarana Dengan Pelaksanaan Kegiatan UKS

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada guru yang ada di Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan, berikut adalah hubungan sarana prasarana dengan pelaksanaan kegiatan UKS, dapat dilihat pada tabel 6.9.

TABEL 6.9
TABULASI SILANG HUBUNGAN SARANA PRASARANA DENGAN PELAKSANAAN
KEGIATAN UKS DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA KECAMATAN MEUKEK
KABUPATEN ACEH SELATAN TAHUN 2021

No	Sarana Prasarana	Pelaksanaan Kegiatan UKS				Total		p-value
		Optimal		Belum Optimal				
		N	%	N	%	N	%	
1	Lengkap	18	45,0	22	55,0	40	100	0,043
2	Tidak Lengkap	10	23,8	32	76,2	42	100	
Jumlah		28	34,1	54	65,9	82	100	

Sumber: Data Primer (diolah Tahun 2021)

Dari tabel 6.9 di atas menunjukkan bahwa proporsi sekolah dengan sarana prasarana lengkap yang belum optimal melaksanakan kegiatan UKS hanya 55,0%, lebih rendah bila dibandingkan dengan proporsi sekolah sarana prasarana tidak lengkap yang belum optimal melaksanakan kegiatan UKS sebesar 76,2%. Sebaliknya proporsi sekolah dengan sarana prasarana tidak lengkap yang optimal melaksanakan kegiatan UKS hanya 23,8%, lebih rendah bila dibandingkan dengan sekolah sarana prasarana lengkap yang optimal melaksanakan kegiatan UKS sebesar 45,0%. Hasil uji statistik diperoleh nilai *p value* 0,043, mengidentifikasi ada hubungan yang bermakna sarana prasarana dengan pelaksanaan kegiatan UKS di Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021.

6.1.2.4. Hubungan SDM Dengan Pelaksanaan Kegiatan UKS

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada guru yang ada di Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan, berikut adalah hubungan SDM dengan pelaksanaan kegiatan UKS, dapat dilihat pada tabel 6.10.

TABEL 6.10
TABULASI SILANG HUBUNGAN SDM DENGAN PELAKSANAAN KEGIATAN UKS
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA KECAMATAN MEUKEK KABUPATEN
ACEH SELATAN TAHUN 2021

No	SDM	Pelaksanaan Kegiatan UKS				Total		p-value
		Optimal		Belum Optimal				
		N	%	N	%	N	%	
1	Cukup	12	48,0	13	52,0	25	100	0,030
2	Kurang	16	28,1	41	71,9	57	100	
Jumlah		28	34,1	54	65,9	82	100	

Sumber: Data Primer (diolah Tahun 2021)

Dari tabel 6.10 di atas menunjukkan bahwa proporsi sekolah dengan SDM cukup yang belum optimal melaksanakan kegiatan UKS hanya 52,0%, lebih rendah bila dibandingkan dengan proporsi sekolah SDM kurang yang belum optimal melaksanakan kegiatan UKS sebesar 71,9%. Sebaliknya proporsi sekolah dengan SDM kurang yang optimal melaksanakan kegiatan UKS hanya 28,1%, lebih rendah bila dibandingkan dengan sekolah SDM cukup yang optimal melaksanakan kegiatan UKS sebesar 48,0%. Hasil uji statistik diperoleh nilai *p value* 0,030, mengidentifikasi ada hubungan yang bermakna antara SDM dengan pelaksanaan kegiatan UKS di Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021.

6.2. Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk narasi berdasarkan hasil yang di peroleh. Penjabaran dari pembahasan sesuai dengan tujuan dari penelitian yang terdiri dari faktor faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan UKS di Sekolah Menengah Pertama Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021, yang menjadi responden pada penelitian ini di dominasi oleh guru sekolah yang sedang aktif.

6.2.1. Hubungan Pengetahuan Guru Dengan Pelaksanaan Kegiatan UKS

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan guru dengan pelaksanaan kegiatan UKS dengan *p value* 0,015. Menurut peneliti adanya hubungan antara pengetahuan guru dengan pelaksanaan kegiatan UKS disebabkan oleh semakin rendah pengetahuan guru tentang UKS akan semakin rendah pula persentase pelaksanaan kegiatan UKS di sekolah, begitupun sebaliknya semakin tinggi pengetahuan guru tentang UKS semakin tinggi persentase pelaksanaan kegiatan UKS di sekolah menengah pertama.

Pengetahuan guru adalah hasil dari tahu yang terjadi melalui proses sensoris khususnya mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan guru merupakan Domain yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku terbuka (*over behavior*) (Sunaryo, 2005). Pengetahuan mempunyai peranan sebagai motivasi awal bagi seseorang dalam berperilaku. Lawrence Green (2005) menyebutkan pengetahuan guru merupakan salah satu faktor predisposisi terhadap pembentukan perilaku murid.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Widya Nailufar Lubis (2016) didapatkan hasil analisis univariat menggambarkan bahwa responden memiliki pengetahuan yang cukup terhadap UKS (54,4%), pengetahuan baik tentang UKS (44,4%) dan hanya 1% dengan pengetahuan buruk tentang UKS artinya, mayoritas responden telah memiliki pengetahuan yang cukup tentang UKS penelitian Muhammadi rowling dan Nutbeam 2010 menyatakan bahwa pemahaman penyelenggaraan upaya kesehatan di sekolah merupakan sebagai dasar dari keberhasilan program kesehatan di sekolah yang efektif.

Dari hasil uji yang dilakukan didapatkan hasil bahwa Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan guru dengan pelaksanaan UKS titik penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Syarifah (2013) menunjukkan tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan praktik guru dalam pelaksanaan UKS dengan mendapatkan p-value (0,420).

6.2.2 Hubungan Kerjasama Lintas Sektor Dengan Pelaksanaan Kegiatan UKS

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara kerjasama lintas sektor dengan pelaksanaan kegiatan UKS dengan p *value* 0,014. Menurut peneliti adanya hubungan antara kerjasama lintas sektor dengan pelaksanaan kegiatan UKS disebabkan oleh semakin tidak ada kerjasama lintas sektor tentang UKS akan semakin rendah pula persentase pelaksanaan kegiatan UKS di sekolah, begitupun sebaliknya semakin ada kerjasama lintas sektor tentang UKS semakin tinggi persentase pelaksanaan kegiatan UKS di sekolah menengah pertama.

Kesuksesan program UKS sangat ditentukan oleh kemitraan dari instansi terkait selama ini hubungan kemitraan dengan sekolah yang ada di wilayah kerjanya belum berjalan maksimal. kerjasama biasanya hanya terjadi pada saat Tim Sukses selalu mengunjungi sekolah titik dalam menentukan rancangan kegiatan ukgs Puskesmas tidak pernah melibatkan sekolah binaannya. setiap tahun menyusun perencanaan mengenai kegiatan yang akan dilakukan di sekolah. kegiatan tersebut adalah Penjaringan penyuluhan kesehatan imunisasi dan pembinaan kesehatan lingkungan sekolah (Puskesmas Meukek, 2021).

Usaha kesehatan sekolah adalah upaya terpadu lintas sektor dan lintas program dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan dan pembentuk perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa. Keberhasilan program sangat dipengaruhi oleh kemitraan antara instansi/organisasi yang terkait. kemitraan, berdasarkan definisi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2015 adalah hubungan kerjasama antara individu-individu atau kelompok-kelompok untuk mencapai suatu tujuan tertentu atau tugas tertentu berdasarkan kesetaraan, keterbukaan dan saling menguntungkan.

Dalam kerjasama tersebut ada kesepakatan tentang komitmen dan harapan masing-masing, tentang peninjauan kembali terhadap kesepakatan yang telah dibuat, kan baik dalam maupun Keuntungan yang diperoleh. proses proses kegiatan adalah penjajakan, penyamaan persepsi, pengaturan peran, komunikasi intensif dan evaluasi (Kemenkes RI, 2015).

6.2.3 Hubungan Sarana Prasarana Dengan Pelaksanaan Kegiatan UKS

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara Sarana Prasarana dengan pelaksanaan kegiatan UKS dengan *p value* 0,043. Menurut peneliti adanya hubungan Sarana Prasarana dengan pelaksanaan kegiatan UKS disebabkan oleh semakin tidak ada Sarana Prasarana tentang UKS akan semakin rendah pula persentase pelaksanaan kegiatan UKS di sekolah, begitupun sebaliknya semakin ada Sarana Prasarana tentang UKS semakin tinggi persentase pelaksanaan kegiatan UKS di sekolah menengah pertama.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Widya Nailaufar Lubis (2016) didapatkan nilai *asympt.sig (2-tailed)* adalah 0,633 yang berarti *P value*>0,05.

dengan demikian, Tunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan darah sarana prasarana dengan pelaksanaan UKS. Hasil penelitian oleh Devita (2010) menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara ketersediaan sarana dan prasarana dengan praktik guru dalam pelaksanaan UKS dengan p value 0,699.

Dalam suatu proses pelaksanaan layanan kesehatan sekolah Tim Pembina UKS Pusat (2007) ada 3 peran yang menyangkut UKS yaitu upaya peningkatan kesehatan yang dilaksanakan melalui penyuluhan kesehatan dan latihan keterampilan oleh tenaga kesehatan di sekolah, upaya pencegahan penyakit yang dilaksanakan melalui kegiatan peningkatan daya tahan tubuh siswa serta pencegahan penyakit sejak dini, dan upaya penyembuhan dan pemulihan serta pengobatannya untuk mengurangi derita sakit. ketiga unsur ini sangat memberikan pengaruh terhadap kelengkapan sarana dan prasarana UKS, karena sarana dan prasarana UKS digunakan untuk melengkapi suatu proses pelaksanaan layanan UKS agar pelaksanaan pelayanan UKS dapat berjalan lancar.

Lebih lanjut Tim Pembina UKS Pusat (2007) menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan UKS memiliki dua fungsi dasar yaitu fungsi pendidikan, fungsi pemeliharaan dan pelayanan. Dalam fungsi pendidikan, sangat berperan dalam memberikan pengetahuan yang berkaitan dengan masalah masalah kesehatan kepada para siswa atau anak didik sehingga kedepannya mereka dapat terus mempraktekkan gaya hidup sehat di mana pun mereka berada.

Sedangkan fungsi pemeliharaan dan pelayanan yaitu pengadaan layanan pemeriksaan kesehatan umum kepada para murid dan warga lainnya (tanpa perlu menunggu adanya gejala penyakit), pencegahan penyakit menular, pertolongan

pertama pada kecelakaan (P3K), pengawasan kebersihan sekolah, dan kegiatan para siswa dan warga sekolah. kelengkapan sarana dan prasarana dikatakan memiliki fungsi apabila sarana dan prasarana UKS yang telah ada dapat memenuhi setidaknya membantu memberikan proses pertolongan pertama atau pencegahan awal pada setiap gerak maupun penyakit. diketahui bahwa dengan adanya sarana dan prasarana UKS yang lengkap akan memudahkan guru maupun pelaksana pelayanan kesehatan di sekolah serta siswa dalam menangani masalah-masalah untuk mengobati dan pencegahan (Tim Pembina UKS Pusat, 2007).

6.2.4 Hubungan SDM Dengan Pelaksanaan Kegiatan UKS

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara SDM dengan pelaksanaan kegiatan UKS dengan *p value* 0,030. Menurut peneliti adanya hubungan SDM dengan pelaksanaan kegiatan UKS disebabkan oleh semakin kurang baik SDM tentang UKS akan semakin rendah pula persentase pelaksanaan kegiatan UKS di sekolah, begitupun sebaliknya semakin baik SDM tentang UKS semakin tinggi persentase pelaksanaan kegiatan UKS di Sekolah Menengah Pertama.

Sumber daya manusia yang berkompeten di bidang kesehatan dapat dipenuhi dengan melakukan kerjasama dengan tenaga kesehatan dari Puskesmas setempat sedangkan sumber dana dapat diperoleh dari berbagai pihak, yaitu pemerintah, masyarakat dan sektor lain. Kesemuanya itu harus diberdayakan demi terlaksananya program UKS yang baik (Mayangsari, 2014). Tetapi dalam kenyataannya, tidak sedikit sekolah yang tidak dapat melaksanakan UKS dengan

baik, dengan alasan minimnya dana yang tersedia dan kurangnya kerjasama dengan pihak Puskesmas.

Demi menciptakan Sumber daya manusia yang berkompeten seperti yang dijelaskan di atas, maka diperlukan adanya pelatihan dan pengembangan. Menurut Effendi (2009), latihan dan pengembangan dapat didefinisikan sebagai usaha yang terencana dari organisasi untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan pegawai. Selanjutnya Marriot menambahkan pelatihan dan pengembangan merupakan dua konsep yang sama, yaitu untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan. Tetapi dilihat dari tujuannya, umumnya kedua konsep tersebut dapat dibedakan.

Pelatihan lebih di tekankan pada peningkatan kemampuan untuk melakukan pekerjaan spesifik pada saat ini, dan pengembangan lebih ditekankan pada peningkatan pengetahuan untuk melakukan pekerjaan pada masa yang akan datang, yang dilakukan melalui pendekatan yang terintegrasi dengan kegiatan lain untuk mengubah perilaku kerja (Effendi, 2009).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Widya Nailaufar Lubis (2016) didapatkan nilai Asymp.sig (2-tailed) adalah 0,000 yang berarti P-value <0,05. Dengan demikian, disimpulkan bahwa Terdapat hubungan antara sumber daya manusia dengan pelaksanaan UKS. Sumber daya manusia dan sumber dana yang cukup untuk membiayai pelaksanaan UKS sangat diperlukan Karena tanpa didukung sumber daya manusia yang berkompeten di bidang kesehatan dan pilihan dana yang cukup mustahil program UKS dapat berjalan dengan baik.

Penelitian Effendi (2009) menyatakan bahwa dalam mengembangkan upaya kesehatan di sekolah yang berkesinambungan harus ditunjang oleh *stakeholder* yang berkepentingan, diantaranya guru. Para guru yang memiliki motivasi baik, akan cenderung berpartisipasi dalam program pengembangan sekolah Jika mereka percaya bahwa program tersebut akan menghasilkan hasil yang baik untuk prestasi anak didiknya.

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan faktor faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan UKS di Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021. Berdasarkan pengetahuan guru, kerjasama lintas sektor, sarana prasarana dan SDM. Maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada hubungan antara pengetahuan guru dengan pelaksanaan kegiatan UKS di Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021 dengan nilai *p value* = 0,015.
2. Ada hubungan antara kerjasama lintas sektor dengan pelaksanaan kegiatan UKS di Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021 dengan nilai *p value* = 0,014.
3. Ada hubungan antara sarana prasarana dengan pelaksanaan kegiatan UKS di Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021 dengan nilai *p value* = 0,043.
4. Ada hubungan antara SDM dengan pelaksanaan kegiatan UKS di Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021 dengan nilai *p value* = 0,030.

7.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan tersebut maka disarankan beberapa hal tersebut dibawah ini :

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan tersebut, maka disarankan beberapa hal tersebut :

1. Diharapkan kepada Pihak Puskesmas agar lebih banyak memberikan pembinaan dan pelatihan kesehatan terutama UKS kepada Kepala Sekolah maupun para Guru guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi tenaga pendidik agar dapat meningkatkan pelaksanaan kegiatan UKS.
2. Kepada Kepala Sekolah Menengah Pertamase-Kecamatan Meukek disarankan agar lebih memperhatikan sarana prasarana untuk pelaksanaan kegiatan UKS di sekolah yang di pimpinnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya di sarankan agar dapat meneliti mengenai variabel yang lainnya seperti Lingkungan, letak wilayah, status ekonomi serta variabel-variabel lain yang belum diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Untara., *Survei Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul*, skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.
- Devita Aryastusi., *Faktor-faktor Yang Berhubungan dengan Pelaksanaan UKS pada Guru Sekolah Dasar Se-wilayah Puskesmas Pegandan Semarang, Skripsi. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro; 2010.*
- Effendi, Ferry. *Kesehatan Komunitas Sekolah : Teori dan Praktik dalam Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika, 2009.
- Heri Maulana DJ., "*Promosi Kesehatan* : Jakarta, EGC; 2009.
- Hermawan, Dimas Fajar. *Tingkat Keterlaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) pada Sekolah Dasar Se-Kecamatan Kokap Kabupaten Kulonprogo*, skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.
- Hernilawati, H., *Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja, Kompensasi, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Cv Berkah Anugerah Abadi Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan*. Jurnal Riset Akuntansi Politala; 2013.
- Indri, W., & Mintjelungan Christy., *Pengalaman karies gigi serta pola makan dan minum pada anak sekolah dasar di Desa Kiawa Kecamatan Kawangkoang Utara*. Jurnal e-GiGi; 2013.
- Kemendikbud RI., *Pedoman Pembinaan dan Pengembangan UKS/M*. Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah; 2019.
- Kemenkes RI. *Pedoman Usaha Kesehatan Sekolah Untuk Tenaga Kesehatan*; 2015.
- Khasanah, Yuni Uswatun. Tesis : *Hubungan Pengetahuan Siswa Dan Perilaku Hidup Bersih Sehat Di Lingkungan Sekolah Dengan Partisipasi Siswa Dalam Tercapainya Program Kegiatan UKS*. Universitas Sebelas Maret, 2015.
- Lawrence Green. W., *Health education planning: A diagnostic approach. In Health education planning: a diagnostic approach*; 1980.
- _____. *The public health infrastructure and our nation's health*. Annu. Rev. Public Health; 2005.

- Limbu, Ribka., "*Analisis Pelaksanaan Tiga Program Pokok Usaha Kesehatan Sekolah (TRIAS UKS) Tingkat Sekolah Dasar Kecamatan Blimbing Kota Malang.*" *The Indonesian Journal of Public Health*; 2012.
- Luthfi Afandi., "*Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah Di SD Negeri Se-Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulon Progo Tahun 2012*"; 2013.
- Marleta. R, Oerip Pancawati., "*Studi Prevalens Fasciolopsiasis Di Kabupaten Hulu Sungai Utara? Kalsel Tahun 2002 Dan 2003*"; 2006.
- Mayangsari, Wahyu Tisna. *Pengaruh Pelaksanaan Program UKS dalam Meningkatkan Derajat Kesehatan pada Siswa (7 – 12 tahun) di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Selong Kabupaten Lombok Timur. Malang : Universitas Muhammadiyah, 2014.*
- Muhammadi, N.K. Rowling, L. and Notbeam D., *knowledging Educational Perspectives on Health Promoting School, Qazvin University for Medical Sciences, Qazvin, Iran. Faculty of Education and Social Work, University of Sydney, Sydney. University of Southampton, Southampton, UK, Emerald Journal*; 2010.
- Munaha Nandar. *Survei Tentang Ketersediaan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Se- Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul*, Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta; 2013.
- Notoatmodjo, Soekidjo., *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan seni*. Jakarta : Rineka Cipta, 2007.
- _____. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Rineka Cipta, 2010.
- Rahmawati, E. I., & Soetopo., *Manajemen Usaha Kesehatan Sekolah*. *Jurnal Manajemen Pendidikan*; 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA; 2013.
- Sunaryo, *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta : EGC, 2005.
- Supriadi., *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Kepala Sekolah, Guru UKS dan Pengelola Kantin dengan Kondisi Sanitasi Kantin Di Sekolah Dasar Di Kota Jambi. Tesis. Universitas Gadjah Mada*; 2014.
- Suyanto., *Peran Guru Pembina dalam Pelaksanaan Trias UKS di SD Negeri Se-Kecamatan Turi Kabupaten Sleman*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY; 2013.

Syarifah. F., "*Tingkat Pengetahuan Siswa tentang teknik Mencuci tangan yang benar terhadap kejadian diare di SDN 01 Pontianak utara.*" Jurnal Proners; 2013.

Tim Pembina UKS Pusat., *Pedoman Pembinaan Dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah. Pusat Promosi Kesehatan Departemen Kesehatan RI: Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani Depdiknas; 2007.*

Widiya Nailaufar Lubis., "*Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Ditingkat Sekolah Dasar Wilayah Kerja Puskesmas Pamulang Kota Tangerang Selatan;* 2016.

TABEL SKOR

Variabel Yang di teliti	Nomor Urut	Bobot/Skor				Rentang (Median)
		A	B	C	D	
Variabel Dependent						
Pelaksanaan Kegiatan UKS	1	3	2	1	0	1. Optimal Jika Nilai skor > 10,5 (median) 2. Belum Optimal Jika Nilai skor ≤ 10,5 (median)
	2	3	2	1	0	
	3	3	2	1	0	
	4	3	2	1	0	
	5	3	2	1	0	
	6	3	2	1	0	
	7	3	2	1	0	
Variabel Independent						
Pengetahuan Guru	1	1	0	-	-	1. Cukup Jika Nilai skor >4,5 (median) 2. Rendah Jika Nilai skor ≤ 4,5 (median)
	2	1	0	-	-	
	3	1	0	-	-	
	4	1	0	-	-	
	5	1	0	-	-	
	5	1	0	-	-	
	7	1	0	-	-	
	8	1	0	-	-	
	9	1	0	-	-	
Kerja Sama Lintas Sektor	1	1	0	-	-	1. Ada Jika Nilai skor = 2. Tidak Ada Jika Nilai skor = 0
Sarana Prasarana	1	1	0	-	-	1. Lengkap Jika Nilai skor = 8 2. Tidak Lengkap Jika Nilai skor < 8
	2	1	0	-	-	
	3	1	0	-	-	
	4	1	0	-	-	
	5	1	0	-	-	
	6	1	0	-	-	
	7	1	0	-	-	
	8	1	0	-	-	
SDM	1	3	2	1	0	1. Cukup Jika Nilai skor > 12 (median) 2. Kurang Baik Jika Nilai skor ≤ 12 (median)
	2	3	2	1	0	
	3	3	2	1	0	
	4	3	2	1	0	
	5	3	2	1	0	
	6	3	2	1	0	
	7	3	2	1	0	
	8	3	2	1	0	

INFORMASI KEPADA RESPONDEN

Assalammu'alaikum Wr. Wb.,

Saya Rasyid Ridha, atas nama peneliti mahasiswa tingkat akhir pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh bermaksud mengadakan penelitian mengenai faktor faktor yang berhubungan dengan belum maksimalnya pelaksanaan kegiatan uks di mtsn Muhammadiyah Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021.

Dengan penelitian ini diharapkan akan diketahui mengenai faktor faktor yang berhubungan dengan belum maksimalnya pelaksanaan kegiatan uks di mtsn Muhammadiyah Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021. Hasil dari penelitian diharapkan dapat dijadikan dasar informasi tentang upaya pelaksanaan kegiatan uks di mtsn Muhammadiyah Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021.

Keikutsertaan Bpk/Ibu/Sdr (i) dalam penelitian ini adalah secara sukarela dan menguntungkan semua pihak baik responden, peneliti, pelayan kesehatan dan masyarakat luas. Setelah anda setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dan menandatangani pernyataan persetujuan responden, maka anda akan diwawancarai oleh saya sebagai peneliti.

Semua data yang dikumpulkan dalam penelitian ini akan dirahasiakan oleh tim peneliti dan tidak terbuka bagi masyarakat atau pihak lain tanpa persetujuan peneliti. Laporan yang akan dihasilkan dari penelitian ini tidak akan mencantumkan identitas responden yang bersangkutan.

Demikian informasi kami sampaikan, terima kasih atas kehadiran anda menjadi responden.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.,

KUESIONER PENELITIAN

FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PELAKSANAAN KEGIATAN UKS DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMAKECAMATAN MEUKEK KABUPATEN ACEH SELATAN TAHUN 2021

Nama Peneliti : Rasyid Ridha

1. Data Demografi

No. Responden :

Inisial Responden :

Umur :

Pendidikan Terakhir :

Pekerjaan :

Instansi/Asal Sekolah :

Apakah Bapak/Ibu Penanggung Jawab UKS ?

a. Ya

b. Tidak

1. Pelaksanaan Kegiatan UKS

Keterangan Alternatif Jawaban

SL : Selalu

S : Sering

KD : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SL	S	KD	TP
1	Dilaksanakannya penyuluhan tentang pencegahan penyakit (menular, tidak menular) dalam 6 bulan terakhir.				
2	Memiliki media pendidikan kesehatan (poster dan lain-lain).				
3	Melaksanakan pengobatan ringan dalam 6 bulan terakhir.				
4	Dilakukan penjarangan (screening)				

	kesehatan dalam 6 bulan terakhir.				
5	Pemeriksaan kesehatan berkala tiap 6 bulan.				
6	Pengawasan warung/kantin sekolah				
7	Lingkungan sekolah bebas jentik.				

2. PENGETAHUAN

Berilah tanda Silang (X) pada kolom yang sesuai dengan pernyataan

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1	Tujuan UKS adalah untuk membiasakan hidup sehat.		
2	Menciptakan lingkungan sekolah yang sehat bukan merupakan tujuan dari UKS.		
3	Pada sekolah menengah pertama, UKS di prioritaskan hanya pada siswa kelas satu.		
4	Guru di sekolah termasuk dalam sasaran dari pelaksanaan UKS.		
5	Program UKS dikenal dengan istilah TRIAS UKS yang terdiri dari pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pengobatan.		
6	Mengenal cara menolak perlakuan pelecehan seksual termasuk kedalam materi mata pelajaran pendidikan kesehatan di SD/MI.		
7	Pertolongan pertama pada kecelakaan dan penyakit merupakan bagian dari pelaksanaan program UKS.		
8	Pemeriksaan berkala kesehatan dilakukan setiap 5 bulan.		
9	Pengadaan dan pemeliharaan pagar sekolah merupakan bagian dari program UKS.		

3. KERJA SAMA LINTAS SEKTOR

Berilah tanda Silang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pernyataan!

Pernyataan
Apakah Pihak sekolah menjalin kerja sama dengan Lintas Sektor di Kecamatan Meukek untuk menjalankan kegiatan UKS ? 1. Ada 2. Tidak Ada

5. SDM

Berilah tanda Silang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pernyataan!

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	S	KK	TP
1	Guru UKS membantu petugas kesehatan dalam tugasnya disekolah, seperti melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan murid.				
2	Guru UKS melakukan deteksi dini terhadap penyakit-penyakit yang terjadi pada murid.				
3	Guru UKS menggerakkan masyarakat di sekitar sekolah untuk memelihara kebersihan lingkungan sekolah.				
4	Guru UKS membuat pelaporan kegiatan yang dilakukan oleh sekolah untuk diserahkan ke Puskesmas.				
5	Petugas Puskesmas memberikan bimbingan kepada guru dalam menjalankan promosi kesehatan.				
6	Petugas Puskesmas memberikan pelatihan dan bimbingan kepada guru UKS.				
7	Petugas Puskesmas menjalin kerja sama dengan sektor lain dan pihak lain dalam rangka mengembangkan upaya kesehatan sekolah.				
8	Petugas Puskesmas membantu sekolah mengembangkan materi kesehatan dalam kurikulum sekolah.				

(LEMBAR CEKLIST)

4. SARANA PRASARANA (LEMBAR CEKLIST)

Berilah tanda Silang (√) pada kolom yang sesuai dengan pernyataan!

No.	Sarana	Ada	Tidak Ada
1	Tempat tidur		
2	Timbangan berat badan, alat ukur tinggi badan, Snellen Chart.		
3	Kotak P3K dan obat-obatan (Betadin, Oralit, Parasetamol).		
4	Melaksanakan TRIAS UKS *) : Minimal melaksanakan Pendidikan Kesehatan Melaksanakan Pendidikan Kesehatan dan Pelayanan Kesehatan. Melaksanakan seluruh Trias UKS.		
5	Lemari obat, buku rujukan KMS, poster-poster, struktur organisasi, jadwal piket, tempat cuci tangan, data kesakitan murid.		
6	Peralatan gigi dan unit gigi.		
7	Contoh-contoh model organ tubuh.		
8	Memiliki kader Tiwisada/ KKR sebanyak 10% dari jumlah siswa.		

Frequencies

Statistics

Pelaksanaan_Kegiatan_UKS

N	Valid	82
	Missing	0
Median		2,00

Pelaksanaan_Kegiatan_UKS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Optimal	28	34,1	34,1	34,1
	Belum Optimal	54	65,9	65,9	100,0
	Total	82	100,0	100,0	

Frequencies

Statistics

Pengetahuan_Guru

N	Valid	82
	Missing	0
Median		2,00

Pengetahuan_Guru

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup	37	45,1	45,1	45,1
	Rendah	45	54,9	54,9	100,0
	Total	82	100,0	100,0	

Frequencies

Statistics

Kerjasama_Lintas_Sektor

N	Valid	5
	Missing	0
Median		1,00

Kerjasama_Lintas_Sektor

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ada	3	60,0	60,0	60,0
	Tidak Ada	2	40,0	40,0	100,0
	Total	5	100,0	100,0	

Frequencies

Statistics

Sarana_Prasarana

N	Valid	5
	Missing	0
Median		2,00

Sarana_Prasarana

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Lengkap	2	40,0	40,0	40,0
	Tidak Lengkap	3	60,0	60,0	100,0
	Lengkap				
	Total	5	100,0	100,0	

Frequencies

Statistics

SDM

N	Valid	82
	Missing	0
Median		2,00

SDM

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup	25	30,5	30,5	30,5
	Kurang	57	69,5	69,5	100,0
	Total	82	100,0	100,0	

Crosstabs

Case Processing Summary

	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pengetahuan_Guru *	82	100,0%	0	0,0%	82	100,0%
Pelaksanaan_Kegiatan_UKS						

Pengetahuan_Guru * Pelaksanaan_Kegiatan_UKS Crosstabulation

		Pelaksanaan_Kegiatan_UKS		
		Optimal	Belum Optimal	
Pengetahuan_Guru	Cukup	Count	16	21
		% within Pengetahuan_Guru	43,2%	56,8%
	Rendah	Count	12	33
		% within Pengetahuan_Guru	26,7%	73,3%
Total		Count	28	54
		% within Pengetahuan_Guru	34,1%	65,9%

Pengetahuan_Guru * Pelaksanaan_Kegiatan_UKS Crosstabulation

			Total
Pengetahuan_Guru	Cukup	Count	37
		% within Pengetahuan_Guru	100,0%
	Rendah	Count	45
		% within Pengetahuan_Guru	100,0%
Total		Count	82
		% within Pengetahuan_Guru	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	2,481 ^a	1	,015		
Continuity Correction ^b	1,799	1	,180		
Likelihood Ratio	2,481	1	,115		
Fisher's Exact Test				,161	,090
Linear-by-Linear Association	2,451	1	,117		
N of Valid Cases	82				

Crosstabs

Case Processing Summary

	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kerjasama_Lintas_Sektor *	82	100,0%	0	0,0%	82	100,0%
Pelaksanaan_Kegiatan_UKS						

Kerjasama_Lintas_Sektor * Pelaksanaan_Kegiatan_UKS Crosstabulation

		Pelaksanaan_Kegiatan_UKS		
		Optimal	Belum Optimal	
Kerjasama_Lintas_Sektor	Ada	Count	20	31
		% within Kerjasama_Lintas_Sektor	39,2%	60,8%
		Count	8	23
	Tidak Ada	% within Kerjasama_Lintas_Sektor	25,8%	74,2%
		Count	28	54
		% within Kerjasama_Lintas_Sektor	34,1%	65,9%
Total	Count	28	54	
	% within Kerjasama_Lintas_Sektor	34,1%	65,9%	

Kerjasama_Lintas_Sektor * Pelaksanaan_Kegiatan_UKS Crosstabulation

		Total	
Kerjasama_Lintas_Sektor	Ada	Count	51
		% within Kerjasama_Lintas_Sektor	100,0%
	Tidak Ada	Count	31
		% within Kerjasama_Lintas_Sektor	100,0%
Total	Count	82	
	% within Kerjasama_Lintas_Sektor	100,0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1,542 ^a	1	,014		
Continuity Correction ^b	1,003	1	,317		
Likelihood Ratio	1,575	1	,209		
Fisher's Exact Test				,240	,158
Linear-by-Linear Association	1,523	1	,217		
N of Valid Cases	82				

Crosstabs

Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
	Sarana_Prasarana * Pelaksanaan_Kegiatan_UKS	82	100,0%	0	0,0%	82

Sarana_Prasarana * Pelaksanaan_Kegiatan_UKS Crosstabulation

		Pelaksanaan_Kegiatan_UKS		
		Optimal	Belum Optimal	
Sarana_Prasarana	Lengkap	Count	18	22
		% within Sarana_Prasarana	45,0%	55,0%
	Tidak Lengkap	Count	10	32
		% within Sarana_Prasarana	23,8%	76,2%
Total	Count	28	54	
	% within Sarana_Prasarana	34,1%	65,9%	

Sarana_Prasarana * Pelaksanaan_Kegiatan_UKS Crosstabulation

			Total
Sarana_Prasarana	Lengkap	Count	40
		% within Sarana_Prasarana	100,0%
	Tidak Lengkap	Count	42
		% within Sarana_Prasarana	100,0%
Total	Count	82	
	% within Sarana_Prasarana	100,0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4,091 ^a	1	,043		
Continuity Correction ^b	3,203	1	,073		
Likelihood Ratio	4,132	1	,042		
Fisher's Exact Test				,062	,036
Linear-by-Linear Association	4,041	1	,044		
N of Valid Cases	82				

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
SDM *	82	100,0%	0	0,0%	82	100,0%
Pelaksanaan_Kegiatan_UKS						

SDM * Pelaksanaan_Kegiatan_UKS Crosstabulation

		Pelaksanaan_Kegiatan_UKS			
		Optimal	Belum Optimal	Total	
SDM	Cukup	Count	12	13	25
		% within SDM	48,0%	52,0%	100,0%
	Kurang	Count	16	41	57
		% within SDM	28,1%	71,9%	100,0%
Total		Count	28	54	82
		% within SDM	34,1%	65,9%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	3,070 ^a	1	,030		
Continuity Correction ^b	2,247	1	,134		
Likelihood Ratio	2,999	1	,083		
Fisher's Exact Test				,128	,068
Linear-by-Linear Association	3,032	1	,082		
N of Valid Cases	82				

DOKUMENTASI PENELITIAN

1. WAWANCARA DENGAN GURU SMP NEGERI 1 MEUKEK



2. WAWANCARA DENGAN GURU SMP NEGERI 2 MEUKEK



DOKUMENTASI PENELITIAN

3. WAWANCARA DENGAN GURU SMP NEGERI 3 MEUKEK



4. WAWANCARA DENGAN GURU SMP NEGERI 4 MEUKEK



5. WAWANCARA DENGAN GURU MTSS MUHAMMADIYAH MEUKEK



MASTER TABEL

No. Responden	Nama Sekolah	Pelaksanaan Kegiatan UKS						Total Skor	Keterangan	Pengetahuan Guru					Total Skor	Keterangan	SDM								Total Skor	Keterangan	
		1	2	3	4	5	6			7	1	2	3	3			4	1	2	3	4	5	6	7			8
1	SMP N 1 MEUKEK	3	0	0	2	1	0	1	7	Belum Optimal	1	1	1	1	0	1	Tidak Ada	3	3	2	2	1	0	1	1	13	Cukup
2	SMP N 1 MEUKEK	3	0	0	0	1	1	0	5	Belum Optimal	1	0	0	0	0	1	Tidak Ada	3	2	0	2	1	1	0	0	9	Kurang
3	SMP N 1 MEUKEK	3	3	0	0	0	0	0	6	Belum Optimal	1	1	1	1	0	1	Tidak Ada	3	3	0	0	3	3	0	0	12	Kurang
4	SMP N 1 MEUKEK	3	2	2	0	2	0	1	10	Belum Optimal	0	0	1	1	0	1	Tidak Ada	3	2	2	0	2	2	1	0	12	Kurang
5	SMP N 1 MEUKEK	2	0	0	0	3	2	2	9	Belum Optimal	0	1	1	1	0	1	Tidak Ada	2	2	2	3	3	2	2	2	18	Cukup
6	SMP N 1 MEUKEK	3	2	0	2	1	1	0	9	Belum Optimal	1	0	0	0	1	1	Tidak Ada	3	2	0	2	1	1	0	0	9	Kurang
7	SMP N 1 MEUKEK	3	3	0	0	0	3	0	9	Belum Optimal	1	1	1	1	0	1	Tidak Ada	3	3	0	0	3	3	0	0	12	Kurang
8	SMP N 1 MEUKEK	3	2	2	0	2	2	1	12	Optimal	0	0	1	1	0	1	Tidak Ada	3	2	2	0	2	2	1	0	12	Kurang
9	SMP N 1 MEUKEK	3	2	2	3	2	3	3	18	Optimal	1	1	1	1	1	2	Tidak Ada	3	2	2	3	2	3	3	3	21	Cukup
10	SMP N 1 MEUKEK	3	3	0	0	3	3	0	12	Optimal	1	1	1	1	1	2	Tidak Ada	3	3	0	0	3	3	0	0	12	Kurang
11	SMP N 1 MEUKEK	3	2	0	2	1	1	0	9	Belum Optimal	1	1	1	1	1	2	Tidak Ada	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Cukup
12	SMP N 1 MEUKEK	1	2	1	1	0	1	1	7	Belum Optimal	1	1	1	1	0	1	Tidak Ada	1	2	1	1	0	1	1	2	9	Kurang
13	SMP N 1 MEUKEK	2	1	1	0	0	1	1	6	Belum Optimal	1	0	0	0	0	0	Tidak Ada	2	1	1	0	0	1	1	2	8	Kurang
14	SMP N 1 MEUKEK	3	3	2	2	1	0	1	12	Optimal	1	1	1	1	1	2	Tidak Ada	3	3	2	2	1	0	1	1	13	Cukup
15	SMP N 1 MEUKEK	3	2	0	2	1	1	0	9	Belum Optimal	1	0	0	0	1	1	Tidak Ada	3	2	0	2	1	1	0	0	9	Kurang
16	SMP N 1 MEUKEK	3	3	0	0	3	3	0	12	Optimal	1	1	1	1	0	1	Tidak Ada	3	3	0	0	3	3	0	0	12	Kurang
17	SMP N 1 MEUKEK	3	2	0	2	1	1	0	9	Belum Optimal	0	0	1	1	0	1	Tidak Ada	3	2	0	2	2	2	1	0	12	Kurang
18	SMP N 1 MEUKEK	2	2	2	0	0	2	2	10	Belum Optimal	1	1	1	1	1	2	Tidak Ada	2	2	2	3	3	2	2	2	18	Cukup
19	SMP N 2 MEUKEK	3	3	0	0	3	3	0	12	Optimal	1	1	1	1	1	2	Tidak Ada	3	3	0	0	3	3	0	0	12	Kurang
20	SMP N 2 MEUKEK	3	2	0	2	1	1	0	9	Belum Optimal	0	0	0	0	0	0	Tidak Ada	1	2	2	1	1	1	0	0	8	Kurang
21	SMP N 2 MEUKEK	3	2	0	2	1	1	0	9	Belum Optimal	1	0	0	0	1	1	Tidak Ada	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Cukup
22	SMP N 2 MEUKEK	3	3	0	0	3	3	0	12	Optimal	1	1	1	1	0	1	Tidak Ada	3	3	0	0	3	3	0	0	12	Kurang
23	SMP N 2 MEUKEK	2	2	2	0	0	2	2	10	Belum Optimal	0	0	1	1	0	1	Tidak Ada	2	2	2	3	3	2	2	2	18	Cukup
24	SMP N 2 MEUKEK	1	1	1	2	2	2	1	10	Belum Optimal	1	1	1	1	0	1	Tidak Ada	1	1	1	2	2	2	1	1	11	Kurang
25	SMP N 2 MEUKEK	3	2	0	2	1	1	0	9	Belum Optimal	1	0	0	0	1	1	Tidak Ada	3	2	1	1	0	3	1	2	13	Cukup
26	SMP N 2 MEUKEK	2	1	1	0	0	1	1	6	Belum Optimal	1	1	1	1	0	1	Tidak Ada	2	1	1	0	0	1	1	2	8	Kurang
27	SMP N 2 MEUKEK	3	3	2	2	1	0	1	12	Optimal	0	0	1	1	0	1	Tidak Ada	3	3	2	2	1	0	1	1	13	Cukup
28	SMP N 2 MEUKEK	3	2	0	2	1	1	0	9	Belum Optimal	1	1	1	1	1	2	Tidak Ada	3	2	0	2	1	1	0	0	9	Kurang
29	SMP N 2 MEUKEK	3	3	0	0	3	3	0	12	Optimal	0	1	1	1	0	1	Tidak Ada	3	3	0	0	3	3	0	0	12	Kurang
30	SMP N 2 MEUKEK	3	2	0	2	1	1	0	9	Belum Optimal	1	1	1	1	1	2	Tidak Ada	3	2	2	0	2	2	1	0	12	Kurang
31	SMP N 2 MEUKEK	2	2	2	3	3	2	2	16	Optimal	1	1	1	1	1	2	Tidak Ada	2	2	2	3	3	2	2	2	18	Cukup
32	SMP N 2 MEUKEK	3	2	0	2	1	1	0	9	Belum Optimal	0	1	1	1	1	2	Tidak Ada	3	2	0	2	1	1	0	0	9	Kurang
33	SMP N 3 MEUKEK	3	3	0	0	3	3	0	12	Optimal	1	1	1	1	1	2	Tidak Ada	3	3	0	0	3	3	0	0	12	Kurang
34	SMP N 3 MEUKEK	3	2	2	0	2	2	1	12	Optimal	1	1	1	1	1	2	Tidak Ada	3	2	2	0	2	2	1	0	12	Kurang
35	SMP N 3 MEUKEK	3	3	2	2	1	0	1	12	Optimal	1	1	1	1	1	2	Tidak Ada	3	3	2	2	1	0	1	1	13	Cukup
36	SMP N 3 MEUKEK	1	1	1	2	2	2	1	10	Belum Optimal	1	1	1	1	0	1	Tidak Ada	1	1	1	2	2	2	1	1	11	Kurang
37	SMP N 3 MEUKEK	3	2	1	1	0	3	1	11	Belum Optimal	1	1	1	1	0	1	Tidak Ada	3	2	1	1	0	3	1	2	13	Cukup
38	SMP N 3 MEUKEK	2	1	1	0	0	1	1	6	Belum Optimal	1	1	1	1	1	2	Tidak Ada	2	1	1	0	0	1	1	2	8	Kurang
39	SMP N 3 MEUKEK	3	2	0	2	1	1	0	9	Belum Optimal	1	1	1	1	0	1	Tidak Ada	3	2	0	2	1	1	0	0	9	Kurang
40	SMP N 3 MEUKEK	3	3	0	0	3	3	0	12	Optimal	1	0	0	0	1	1	Tidak Ada	3	3	0	0	3	3	0	0	12	Kurang
41	SMP N 3 MEUKEK	3	2	2	0	2	2	1	12	Optimal	1	1	1	1	0	1	Tidak Ada	3	2	2	0	2	2	1	0	12	Kurang
42	SMP N 3 MEUKEK	3	2	0	2	1	1	0	9	Belum Optimal	0	0	1	1	0	1	Tidak Ada	3	2	2	3	2	3	3	3	21	Cukup
43	SMP N 3 MEUKEK	2	1	1	0	0	1	1	6	Belum Optimal	1	1	1	1	1	2	Tidak Ada	2	1	1	0	0	1	1	2	8	Kurang
44	SMP N 3 MEUKEK	3	2	0	2	1	1	0	9	Belum Optimal	0	1	0	0	1	1	Tidak Ada	3	2	0	2	1	1	0	0	9	Kurang
45	SMP N 3 MEUKEK	3	3	0	0	3	3	0	12	Optimal	1	1	1	1	1	2	Tidak Ada	3	3	0	0	3	3	0	0	12	Kurang
46	SMP N 4 MEUKEK	1	1	1	2	3	2	1	11	Belum Optimal	0	0	0	0	0	0	Tidak Ada	1	1	1	2	3	2	1	1	12	Kurang
47	SMP N 4 MEUKEK	3	3	2	2	1	0	1	12	Optimal	1	1	1	1	1	2	Tidak Ada	3	3	2	2	1	0	1	1	13	Cukup
48	SMP N 4 MEUKEK	1	2	1	1	1	0	2	8	Belum Optimal	1	1	1	1	0	1	Tidak Ada	1	2	1	1	1	0	2	1	9	Kurang
49	SMP N 4 MEUKEK	3	3	2	2	1	0	1	12	Optimal	1	1	1	1	0	1	Tidak Ada	3	3	2	2	1	0	1	1	13	Cukup
50	SMP N 4 MEUKEK	2	1	1	0	0	1	1	6	Belum Optimal	1	0	0	0	1	1	Tidak Ada	2	1	1	0	0	1	1	2	8	Kurang
51	SMP N 4 MEUKEK	3	2	0	2	1	1	0	9	Belum Optimal	1	1	1	1	0	1	Tidak Ada	3	2	0	2	1	1	0	0	9	Kurang
52	SMP N 4 MEUKEK	3	2	0	2	1	1	0	9	Belum Optimal	0	0	1	1	0	1	Tidak Ada	3	3	0	0	3	3	0	0	12	Kurang
53	SMP N 4 MEUKEK	2	2	2	3	3	2	2	16	Optimal	0	1	1	1	0	1	Tidak Ada	2	2	2	3	3	2	2	2	18	Cukup
54	SMP N 4 MEUKEK	2	1	1	0	0	1	1	6	Belum Optimal	1	1	1	1	1	2	Tidak Ada	2	1	1	0	0	1	1	2	8	Kurang

No. Responden	Nama Sekolah	Pelaksanaan Kegiatan UKS							Total Skor	Keterangan	Pengetahuan Guru					Total Skor	Keterangan	SDM								Total Skor	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7			1	2	3	3	4			1	2	3	4	5	6	7	8		
55	SMP N 4 MEUKEK	3	2	0	2	1	1	0	9	Belum Optimal	1	1	0	0	0	0	Tidak Ada	3	2	0	2	1	1	0	0	9	Kurang
56	SMP N 4 MEUKEK	3	2	0	2	1	1	0	9	Belum Optimal	0	0	0	0	1	1	Tidak Ada	3	3	0	0	3	3	0	0	12	Kurang
57	SMP N 4 MEUKEK	2	1	1	0	0	1	1	6	Belum Optimal	1	1	1	1	1	2	Tidak Ada	2	1	1	0	0	1	1	2	8	Kurang
58	SMP N 4 MEUKEK	3	2	0	2	1	1	0	9	Belum Optimal	1	1	1	1	1	2	Tidak Ada	3	2	0	2	1	1	0	0	9	Kurang
59	SMP N 4 MEUKEK	3	3	0	0	3	3	0	12	Optimal	1	1	1	1	1	2	Tidak Ada	3	3	0	0	3	3	0	0	12	Kurang
60	SMP N 4 MEUKEK	2	1	2	2	1	0	1	9	Belum Optimal	1	1	1	1	0	1	Tidak Ada	2	1	2	2	1	0	1	1	10	Kurang
61	SMP N 4 MEUKEK	3	2	0	2	1	1	0	9	Belum Optimal	1	1	1	1	0	1	Tidak Ada	3	2	2	3	2	3	3	3	21	Cukup
62	SMP N 4 MEUKEK	3	2	3	2	1	1	0	12	Optimal	1	0	0	0	1	1	Tidak Ada	3	2	3	2	1	1	0	3	15	Cukup
63	MUHAMMADIYAH MEU	3	2	0	2	1	1	0	9	Belum Optimal	1	1	1	1	0	1	Tidak Ada	3	2	0	2	1	1	0	0	9	Kurang
64	MUHAMMADIYAH MEU	3	3	0	0	3	3	0	12	Optimal	0	0	1	1	0	1	Tidak Ada	3	3	0	0	3	3	0	0	12	Kurang
65	MUHAMMADIYAH MEU	2	1	2	2	1	0	1	9	Belum Optimal	0	1	1	1	0	1	Tidak Ada	2	1	2	2	1	0	1	1	10	Kurang
66	MUHAMMADIYAH MEU	3	3	2	2	1	0	1	12	Optimal	1	1	1	1	1	2	Tidak Ada	3	3	2	2	1	0	1	1	13	Cukup
67	MUHAMMADIYAH MEU	3	2	0	2	1	1	0	9	Belum Optimal	1	1	1	1	1	2	Tidak Ada	3	2	0	2	1	1	0	0	9	Kurang
68	MUHAMMADIYAH MEU	3	3	0	0	3	3	0	12	Optimal	0	1	1	1	1	2	Tidak Ada	3	3	0	0	3	3	0	0	12	Kurang
69	MUHAMMADIYAH MEU	2	1	2	2	1	0	1	9	Belum Optimal	1	1	1	1	1	2	Tidak Ada	2	1	2	2	1	0	1	1	10	Kurang
70	MUHAMMADIYAH MEU	3	2	0	2	1	1	0	9	Belum Optimal	1	0	0	0	1	1	Tidak Ada	3	2	2	3	2	3	3	3	21	Cukup
71	MUHAMMADIYAH MEU	3	2	0	2	1	1	0	9	Belum Optimal	1	0	0	0	1	1	Tidak Ada	3	2	2	3	2	3	3	3	21	Cukup
72	MUHAMMADIYAH MEU	2	1	2	2	1	0	0	8	Belum Optimal	1	1	1	1	0	1	Tidak Ada	2	1	2	2	1	0	0	0	8	Kurang
73	MUHAMMADIYAH MEU	3	2	0	2	1	1	0	9	Belum Optimal	1	1	1	1	0	1	Tidak Ada	3	2	2	3	2	3	3	3	21	Cukup
74	MUHAMMADIYAH MEU	3	2	0	2	1	1	0	9	Belum Optimal	1	1	1	1	1	2	Tidak Ada	3	2	0	2	1	1	0	0	9	Kurang
75	MUHAMMADIYAH MEU	3	3	0	0	3	3	0	12	Optimal	1	1	1	1	0	1	Tidak Ada	3	3	0	0	3	3	0	0	12	Kurang
76	MUHAMMADIYAH MEU	2	1	2	2	1	0	1	9	Belum Optimal	1	0	0	0	1	1	Tidak Ada	2	1	2	2	1	0	1	1	10	Kurang
77	MUHAMMADIYAH MEU	2	2	2	3	3	2	2	16	Optimal	0	1	1	1	0	1	Tidak Ada	2	2	2	3	3	2	2	2	18	Cukup
78	MUHAMMADIYAH MEU	3	2	0	2	1	1	0	9	Belum Optimal	1	1	0	0	0	0	Tidak Ada	3	2	0	2	1	1	0	0	9	Kurang
79	MUHAMMADIYAH MEU	3	2	0	2	1	1	0	9	Belum Optimal	1	1	1	1	1	2	Tidak Ada	3	3	0	0	3	3	0	0	12	Kurang
80	MUHAMMADIYAH MEU	2	1	2	2	1	0	1	9	Belum Optimal	0	1	1	1	1	2	Tidak Ada	2	1	2	2	1	0	1	1	10	Kurang
81	MUHAMMADIYAH MEU	3	3	3	3	3	3	3	21	Optimal	1	1	1	1	1	2	Tidak Ada	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Cukup
82	MUHAMMADIYAH MEU	3	3	0	0	3	3	0	12	Optimal	1	1	1	1	1	2	Tidak Ada	3	3	0	0	3	3	0	0	12	Kurang



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 MEUKEK

Jln. Tapaktuan – Blang Pidie. Telp. (0656) 323002 Kode Pos. 23754
Email : smpnegeri1meukek@yahoo.co.id

Nomor : 423.4 / 235 / 2021
Lampiran :
Perihal : Telah Melakukan Penelitian

Yth : Sdr, Ketua Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM)

Sehubungan dengan surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Nomor : 448/UM.FKM.M/IV/2021 tanggal 07 April 2021 perihal Izin penelitian mengumpulkan data dalam rangka penyusunan skripsi pada SMP Negeri 1 Meukek Kabupaten Aceh Selatan, maka dengan ini kami menyatakan :

Nama : RASYID RIDHA
NPM : 1607110119
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku (PKIP)
Jenjang : S1

Telah melakukan penelitian/pengumpulan data penulisan skripsi pada SMP Negeri 1 Meukek Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan, dengan judul "**FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PELAKSANAAN KEGIATAN UKS DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA KECAMATAN MEUKEK KABUPATEN ACEH SELATAN TAHUN 2021**" dengan ketentuan tidak mengganggu proses belajar mengajar pada sekolah tersebut.

Demikian untuk dapat dimaklumi dan dipergunakan seperlunya.

Meukek, 19 April 2021
Kepala Sekolah,

HASANUSI, S. Pd
Pembina/NIP. 19650107200504 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 2 MEUKEK

Jln. Tapaktuan-Blang Pidie, Desa Labuhan Tarok, Kec. Meukek, Kode Pos : 23754,
E-mail : smpnegeri_2meukek@yahoo.co.id

Nomor : 423.4 / 38 / 2021
Lampiran :
Perihal : **Telah Melakukan Penelitian**

Yth : Sdr, Ketua Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM)

Sehubungan dengan surat izin penelitian dari dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Nomor: 448/UM.FKM/IV/2021 tanggal 07 April 2021 perihal izin penelitian mengumpulkan data dalam rangka penyusunan skripsi pada SMP Negeri 2 Meukek Kabupaten Aceh Selatan, maka dengan ini kami menyatakan :

Nama : **RASYID RIDHA**
NPM : 1607110119
Jurusan / Program Studi : Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku (PKIP)
Jenjang : S1

Telah melakukan penelitian/ pengumpulan dat penulisan skripsi pada SMP Negeri 2 Meukek kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan, dengan judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PELAKSANAAN KEGIATAN UKS DI SEKOLAH MENEGAH PERTAMA KECAMATAN MEUKEK KABUPATEN ACEH SELATAN TAHUN 2021”** dengan ketentuan tidak mengganggu proses belajar mengajar pada sekolah tersebut.

Demikian untuk dapat dimaklumi dan dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Meukek
Pada Tanggal : 19 April 2021
dan Buat Pernyataan





PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 3 MEUKEK

Email : smpnegeri3meukek@yahoo.co.id

NSS. 20106078006 Jln.Tgk.H. M.Abdul Syam Desa Jambo Papeun Kecamatan Meukek Kode Pos.23754. NPSN.10112839

Nomor : 423.4 / 021/ 2021
Lampiran : -
Perihal : **Telah Melakukan Penelitian**
Yth : Sdr,Ketua Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM)

Sehubungan dengan surat izin penelitian dari dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Nomor : 448/UM.FKM/IV/2021 tanggal 07 April 2021 perihal izin penelitian mengumpulkan data dalam Rangka penyusunan skripsi pada SMP Negeri 3 Meukek Kabupaten Aceh Selatan,maka dengan ini Kami menyatakan

Nama : **RASYID RIDHA**
NPM : 1607110119
Jurusan /Program Study : Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku (PKIP)
Jenjang : S.I

Telah melakukan penelitian / pengumpulan data penulisan skripsi pada SMP Negeri 3 Meukek Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan ,dengan judul " **FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PELAKSANAAN KEGIATAN UKS DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA KECAMATAN MEUKEK KABUPATEN ACEH SELATAN TAHUN 2021** " dengan ketentuan tidak mengganggu proses belajar mengajar pada sekolah tersebut.

Demikian untuk dapat dimaklumi dan dipergunakan seperlunya



: Meukek
: 19 April 2021
Yana B. pernyataan

SYAMSUDDIN JUN,S.Pd
NIP.19640808 199003 1 005



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SELATAN
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 4 MEUKEK

Jl. Tgk Raja Johan duson Ulee Seumen Gampong Blang Kuala Kec Meukek Kode pos 23754
Email smpn4meukek@yahoo.com

NPSN : 69947301

Nomor : 421.3 / 01 / 15 / 2021
Lampiran :
Perihal : **Telah Melakukan Penelitian**

Yth : Sdr, Ketua Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM)

Sehubungan dengan surat izin penelitian dari dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Nomor: 448/UM.FKM/TV/2021 tanggal 07 April 2021 perihal izin penelitian mengumpulkan data dalam rangka menyusun skripsi pada SMP Negeri 4 Meukek Kabupaten Aceh Selatan, maka dengan ini kami menyatakan:

Nama : **RASYID RIDHA**
NPM : 1607110119
Jurusan / Program Studi : Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku (PKIP)
Jenjang : S1

Telah melakukan penelitian/pengumpulan data penulisan skripsi pada SMP Negeri 4 Meukek Kabupaten Aceh Selatan, dengan judul **"FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PELAKSANAAN KEGIATAN UKS DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA KECAMATAN MEUKEK KABUPATEN ACEH SELATAN TAHUN 2021"** dengan ketentuan tidak mengganggu proses belajar mengajar pada sekolah tersebut.

Demikian untuk dapat dimaklumi dan dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Meukek
Pada Tanggal : 20 April 2021
Yang buat pernyataan

KASMAN DAOD, S.Pd
NIP. 196403281991031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH SELATAN
MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH MEUKEK
Jalan: Tgk.H. Muhd.Abdul Syam Kutabuloh I
KABUPATEN ACEH SELATAN

Nomor : B. 23 MTs.01.05/PP.00.5/ 04 /2021
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : **Telah Melakukan Penelitian**

Yth. Sdr, Ketua Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM)

Sehubungan dengan surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Nomor : 448/UM.FKM.M/IV/2021 tanggal 07 April 2021 perihal izin penelitian menggumpulkan data dalam rangka penyusunan skripsi pada MTsM Meukek Kabupaten Aceh Selatan, maka dengan ini kami menyatakan :

Nama : **RASYID RIDHA**
NPM : 1607110119
Jurusan/Program studi : Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku (PKIP)
Jenjang : SI

Telah melakukan penelitian/ pengumpulan data penulisan skripsi pada MTsM Meukek Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan, dengan judul " **FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PELAKSANAAN KEGIATAN UKS DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA KECAMATAN MEUKEK KABUPATEN ACEH SELATAN TAHUN 2021**" dengan ketentuan tidak mengganggu proses belajar mengajar pada sekolah tersebut.

Demikian untuk dapat dimaklumi dan di pergunakan seperlunya



Meukek, 20 April 2021
Kepala Madrasah

NILA KUSUMA, S. Ag

NIP : 197410101999032004